

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Periode 15 September – 15 November 2017**

**LOKASI
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT : JL. HAYAM WURUK NO. 18, KELURAHAN BAUSASRAN,
KECAMATAN DANUREJAN, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT)

Agustina Tri Wijayanti, M.Pd



**DISUSUN OLEH :
NEVI CINDIA CAHAYATI
NIM. 1446244028**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nevi Cindia Cahayati
NIM : 14416244028
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

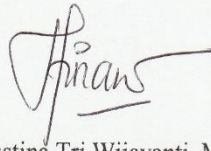
Telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 4 Yogyakarta, dari tanggal 15 September sampai 15 November. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018 di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Agustina Tri Wijayanti, M. Pd.

Dianawati, S. Pd.

NIP. 198608172014042001

NIP. 196204071986032015

Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMP Negeri 4 Yogyakarta

SMP Negeri 4 Yogyakarta



Yuniarti, M.Pd.



Supriyati, S.Pd.

NIP. 196705061990032005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 4 Yogyakarta serta atas terselesaikannya laporan PLT ini dengan baik dan tepat waktu

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PLT. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

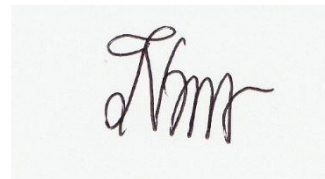
1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Yuniarti, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 4 Yogyakarta dan memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta.
5. Ibu Agustina Tri Wijayanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT 2017 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
6. Ibu Sudiati, M.Hum selaku dosen pamong di SMP Negeri 4 Yogyakarta kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
7. Ibu Supriyati, S. Pd selaku koordinator PLT SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT ini.
8. Ibu Dianawati, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
9. Seluruh guru dan karyawan atau karyawan SMP Negeri 4 Yogyakarta yang turut membantu kami selama pelaksanaan PLT. Serta warga sekoah yang telah banyak membantu kami.
10. Peserta didik SMP Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi pengajar.

11. Rekan-rekan PLT UNY yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PLT berlangsung.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PLT ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Yogyakarta , 15 November 2017

Mahasiswa PLT



Nevi Cindia Cahayati

NIM 14416244028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	v
BAB : PENDAHULUAN	
A...Analisis Situasi.....	2
B...Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A...Persiapan	10
B...Pelaksanaan PLT.....	15
C...Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III : PENUTUP	
A...Kesimpulan	20
B...Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23
Lampiran 1 : Observasi Kelas	
Lampiran 2 : Jadwal Pelajaran	
Lampiran 3 : Matriks Proker PLT	
Lampiran 4 : Catatan Harian	
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Dosen PLT	
Lampiran 6 : Silabus Mata Pelajaran IPS	
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Lampiran 8 : Daftar Hadir Siswa	
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Ulangan Harian	
Lampiran 10 : Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban	
Lampiran 11 : Hasil Analisis Butir Soal	
Lampiran 12 : Lembar Penilaian Siswa	
Lampiran 13 : Dokumentasi	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMPN 4 YOGYAKARTA

Oleh :
Nevi Cindia Cahayati
14416244028

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu teoretis yang sudah diperoleh dari bangku perkuliahan. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi program studi kependidikan dan sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, kegiatan tersebut tentu saja memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh selama mengikuti belajar di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PLT dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki bagi seorang pendidik yaitu Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Kepribadian.

Program PLT ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 18 Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dan mendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PLT yang dilakukan antara lain observasi, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta mempersiapkan materi serta media pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak minimal 8 kali dengan alokasi masing-masing 80 menit setiap pertemuan (2 x 40 menit).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi.

Kata Kunci: PLT SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA, PLT UNY 2017, UNY

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki, dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Kegiatan PLT terdiri dari dua tahap, yaitu pra PLT dan PLT. Tahap pra-PLT merupakan kegiatan sosialisasi PLT lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Program PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PLT di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional

maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari Universitas.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 4 Yogyakarta

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PLT melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT, observasi dilaksanakan beberapa kali dalam beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun non-fisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

SMP Negeri 4 Yogyakarta terletak di kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 pada periode kali ini.

Secara geografis SMP Negeri 4 Yogyakarta terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dekat dengan pusat wisata budaya Kraton, 500 meter dari pusat perdagangan Malioboro dan dekat dengan pusat pemerintahan kota maupun Provinsi. Batas geografis lokasi SMP Negeri 4 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Stasiun Lempuyangan

- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Danurejan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Sakit Bethesda
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Dinas Pendidikan Yogyakarta

Dari aspek historis SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri Yogyakarta dengan SK No. 0259/O/1994 tanggal 05 Oktober 1994 dengan nama SMP 18 Yogyakarta. Kemudian dengan SK No. 034/O/1997 tanggal 07 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP 4 Yogyakarta. Mulai tahun pelajaran 2003/2004 nama sekolah menjadi SMP Negeri 4 Yogyakarta sampai saat ini.

Hal ini menjadikan SMP 4 Yogyakarta memiliki potensi yang besar di bidang keterampilan kerumahtanggaan, pariwisata dan keterampilan kerajinan. Keberadaan sekolah juga sangat erat kaitannya dengan Kraton Yogyakarta dan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota wisata budaya. Gedung yang saat ini ditempati SMP 4 Yogyakarta merupakan salah satu warisan budaya yang dilindungi (Cagar Budaya). SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi sekolah *“Terwujudnya Generasi yang Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, Peduli Lingkungan dan Cinta Budaya Bangsa”* dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Berprestasi dalam kehidupan religius di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
 - 2) Berakhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
 - 3) Berprestasi dalam ilmu pengetahuan akademis dan non akademis
 - 4) Terampil dalam berkarya, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berpikiran untuk masa depan
 - 5) Menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.
 - 6) Menjalin kerjasama dengan masyarakat
 - 7) Menyadari bahwa budaya bangsa sebagai peninggalan nenekmoyang mengandung filosofi yang tinggi, maka generasi muda wajib memelihara dan menjaga kelestariannya dari pengaruh budaya asing.

- b. Misi dari SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:
- 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman, berkarakter terpuji, berbudi luhur,cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif,dan menyenangkan.
 - 3) Mewujudkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dan berakhlak mulia.
 - 4) Mewujudkan tata pergaulan yang ramah, cinta damai, rendah hati, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
 - 5) Mewujudkan peserta didik yang terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
 - 6) Melaksanakan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kreatif, inovatif, percaya diri, dan berprestasi.
 - 7) Mewujudkan prestasi di berbagai lomba antar sekolah atau instansi ditingkat, kota, provinsi, nasional maupun internasional.
 - 8) Mewujudkan sekolah yang bersih, sejuk, sehat, indah, dan nyaman berbasis Adiwiyata.
 - 9) Mengembangkan partisipasi masyarakat dengan melibatkan seluruh warga sekolah
 - 10) Melaksanakan pengembangan diri berwawasan seni budaya lokal.
 - 11) Mewujudkan prestasi di berbagai lomba seni budaya lokal
- c. Tujuan SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:
- 1) Unggul dalam melaksanakan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Unggul dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
 - 3) Unggul dalam perolehan nilai ujian, sejajar dengan sekolah vaforit dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
 - 4) Unggul dalam berkarya, terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.

- 5) Unggul dalam prestasi non akademis, pramuka, PMR, Tonti, Silat, Jurnalistik, Karya Ilmiah Remaja, dan Seni Budaya.
- 6) Unggul dalam kebersihan, kesehatan, keindahan, dan pelestarian lingkungan berwawasan Adiwiyata.
- 7) Unggul dalam melestarikan seni budaya lokal.

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran baik kegiatan akademik maupun non-akademik. Beberapa fasilitas ruang yang ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta, meliputi :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Perpustakaan	1
3.	Keterampilan	3
4.	Kesenian	1
5.	Laboratorium IPA	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Laboratorium Bahasa	1
8.	Ruang Kepala Sekolah	1
9.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang Tata Usaha	1
12.	Gudang	1
13.	WC Guru	2
14.	WC Siswa	11
15.	BK	1
16.	UKS	1
17.	PMR/Pramuka	1
18.	OSIS	1
19.	Lapangan Olahraga	1
20.	Lapangan Upacara	1
21.	Mushola	1

22.	Koperasi	1
23.	Kantin	1
24.	Pos Jaga	1
25.	Ruang Kendaraan	1
26.	Ruang Penjaga Sekolah	1

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Media Pengajaran

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki media yang cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari adanya papan tulis (*whiteboard*) dan kursi sejumlah siswa di setiap kelas. Selain itu juga terdapat media berupa *LCD projector* dan speaker sebagai penunjang kegiatan pembelajaran

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas, yaitu dengan luas 60 m². Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruangan perpustakaan nyaman, bersih dan cukup luas. Jumlah bangku sebanyak 36 dan meja panjang sebanyak 6 buah.

c. UKS

Fasilitas yang ada di UKS sudah baik, kondisi ruangan bersih dan nyaman meskipun ruangnya sempit akan tetapi penataannya sudah rapi dan bagus serta ditunjang dengan obat-obatan yang ada.

d. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini cukup luas dengan luas sekitar 80 m². Terdapat masjid yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, papan tulis, meja, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Terbagi atas konseling individu dan konseling kelompok. Kegiatan bimbingan konseling sudah berjalan dengan baik oleh 3 guru di setiap jenjang.

f. Laboratorium

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki tiga ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia/komputer. Laboratorium IPA dengan luas 90 m². Laboratorium IPA memiliki 14 meja, 37 kursi, dan 1 LCD. Terdapat pula lemari untuk menyimpan perlengkapan laboratorium. Alat peraga cukup lengkap. Ruangan bersih.

Ruang laboratorium bahasa cukup luas dengan luas 105 m². Laboratorium bahasa memiliki 1 unit komputer, 4 pendingin ruangan (AC), 18 kursi, 9 meja, dan 1 papan tulis. Ruangan berdebu karena jarang digunakan. Laboratorium multimedia/komputer dengan luas 72 m². Laboratorium memiliki 17 unit komputer, 35 bangku, 16 meja, 1 printer, 1 LCD dan 2 lemari. Ruangan kurang bersih, berdebu, dan kurang rapi karena jarang digunakan. Dapur memiliki 3 meja marmer, kompor, dan 2 buah lemari. Ruangan cukup luas dan bersih.

3. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan Lingkungan

SMP Negeri 4 Yogyakarta terletak di posisi yang strategis yaitu dekat dengan pusat kota Yogyakarta. Di depan sekolah merupakan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Tak jauh dari sekolah juga terdapat pasar Lempuyangan dan stasiun Lempuyangan, sehingga ketika pagi hari jalan menuju sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta sangat ramai dipadati kendaraan baik motor maupun mobil.

b. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki cukup banyak prestasi yang membanggakan mulai dari tingkat Yogyakarta, tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tingkat Provinsi DIY-Jateng maupun tingkat Nasional seperti PMR, design motif batik, seni lukis, seni musik, tenis meja, pencak silat, cipta puisi, sekolah adiwiyata, debat dll.

Jumlah siswa total yang ada pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sekitar 505 siswa dengan rincian:

NO	ROMBEL KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII (A, B, C, D, E)	169 siswa
2	VIII (A, B, C, D, E)	169 siswa
3	IX (A, B, C, D, E)	167 siswa

c. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan di SMP Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 37 orang dengan gelar yang bervariasi, mulai dari D1, D3, S1 dan S2. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 30 yang bergelar S1, 5 orang yang bergelar S2, satu orang yang bergelar D3 dan satu orang yang bergelar D1. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 32 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 5 orang masih berstatus sebagai guru pembantu atau guru yang mencari jam tambahan untuk mengajar di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Dibantu dengan jumlah tenaga administrasi di Tata Usaha sebanyak 6 orang dan 1 orang sebagai pustakawan.

Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staf kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, dan juga wali kelas untuk Kelas VII, VIII, dan juga kelas IX. Berikut adalah Daftar Pembagian Tugas Tambahan Guru Semester Genap pada Tahun Pelajaran 2017/2018:

1) Kepengurusan (struktur organisasi) SMP Negeri 4 Yogyakarta

Kepala Sekolah	: Yuniarti, M. Pd
Waka Sekolah Kurikulum	: Supriyati, S. Pd
Waka Sekolah Kesiswaan	: Nafsii Priyanto, S. Pd
Staf Ur. Kurikulum	: Tri Nurjayanti, S. Pd
Staf Ur. Sarpras	: Dra. Adriana Dwi Hartati
Staf Ur. Kesiswaan	: Dra. Binarsih Sukaryanti
Staf Ur. Humas	: Padmi Haryanti, S. Pd

2) Wali Kelas

No	Nama	NIP	Kelas
1	Dra. Mediarita Dwi K	19651017 199501 2 002	7A
2	Dianawati, S. Pd	19620407 198603 2 015	7B
3	Dina Maya Sari, S. Pd	19800830 200801 2 008	7C
4	Asri Widayati, S. Pd	2181	7D
5	Dra. Indah Aryati, M. Pd	19670421 200003 2 002	7E
6	Suharyanta, M. Pd. I	19660211 199103 1 007	8A
7	Suroso, S. Pd	19710712 199802 1 002	8B
8	Dra. Wahyu C. P, M. Pd	19680618 199501 2 001	8C
9	Nanik Sukarni, BA	19581220 198401 2 002	8D

10	Dwijo Siswanto, S. Pd	19670629 199512 1 002	8E
11	Tusidi Karyono, M. Pd	19690217 199702 1 001	9A
12	Sri Istianah, S. Pd	19660305 199003 2 006	9B
13	Supriyati, S. Pd	19580929 198606 2 003	9C
14	Dra. Yurin Gagarin	19640421 198602 2 005	9D
15	Kusrianti, ST	19801223 201001 2 005	9E

d. Program Peningkatan Mutu Akademik, Kegiatan Pembiasaan dan Pengembangan Diri dan OSIS

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki program lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu akademik maupun non-akademik. Diantarnya ada program Peningkatan Mutu berupa les siswa dan pogram Pembiasaan yang dilaksanakan oleh seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta.

1) Peningkatan Mutu

Peningkatan Mutu Akademik di SMP Negeri 4 Yogyakarta antara lain dilaksanakan melalui kegiatan les 4 (empat) mapel UN di Kelas VII,VIII,dan IX . Tujuannya adalah tercapainya SKL mata pelajaran Ujian Nasional bagi seluruh siswa dan tercapainya nilai maksimal pada empat mapel UN. Program Peningkatan Mutu Kelas IX dilaksanakan Senin-Jumat.

2) Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu kegiatan sekolah untuk menerapkan karakter dan budaya bangsa.Pembiasaan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah melalui budaya sekolah, yaitu :

- a) Penerapan Semboyan Sato Tema : Salam, Tolong, Terima Kasih, dan Maaf
- b) Kegiatan tadarus Alqur'an atau pendalaman iman Kristiani yaitu dilaksanakan selama 15 menit mulai pukul 07.00-07.15 WIB
- c) Upacara Bendera setiap hari Senin dan Peringatan Hari Besar Nasional.
- d) Peringatan hari-hari besar keagamaan
- e) Kegiatan keagamaan: Pesantren Kilat, Retreat, pengumpulan infaq tiap hari Jum'at, buka puasa bersama.
- f) Bakti sosial: setiap ulang tahun sekolah, pengumpulan dan pembagian zakat fitrah, menggalang dana dan bantuan bagi bencana alam, pengumpulan dana ta'ziah orangtua warga sekolah yang meninggal dunia

- g) Kegiatan pembiasaan yang didisi pembinaan dari wali kelas dan BK diselingi kegiatan kerja bakti bersih lingkungan sesuai kebutuhan setiap Senin pukul 08.00-08.20 setelah Upacara.
 - h) Kegiatan Semutlis yaitu sepuluh menit untuk peduli lingkungan sekolah dilaksanakan pada sepuluh menit menjelang pembelajaran usai dengan melakukan bersih lingkungan terutama di lingkungan kelas yang ditempatinya.
 - i) Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal pembelajaran jam pertama dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri pada akhir pembelajaran atau jam terakhir.
- 3) Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir secara terprogram dan insidental, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri yang berupa pelayanan konseling difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dibina oleh konselor, guru dan atau tenaga pendidik lainnya sesuai dengan kemampuannya.

Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan dan diorganisir sendiri oleh siswa. Tujuan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler adalah :

- ✓ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- ✓ Menggali kompetensi sumber daya manusia dalam membentuk dan mengembangkan wawasan keilmuan, kepemimpinan, etika, estetika serta iman dan taqwa sehingga peserta didik mempunyai kecakapan hidup yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

- ✓ Mengembangkan karakter dan budaya bangsa melalui bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

1. Pramuka : merupakan kegiatan pengembangan diri wajib bagi kelas VII dan VIII.
 2. Palang Merah Remaja.
 3. Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).
 4. Seni Tari.
 5. Seni Karawitan.
 6. Basket.
 7. Volley.
 8. Pencak Silat.
 9. Tonti.
 10. OSN.
 11. Paduan Suara.
 12. Seni Musik.
 13. Qiroah, Hadroh.
 14. Iqro', Tartil.
- 4) OSIS

Ruang OSIS di SMP Negeri 4 Yogyakarta belum difungsikan secara maksimal. Hanya difungsikan ketika hari senin saat akan memulai upacara bendera. Sedangkan untuk kegiatan osis, seperti untuk rapat Osis menggunakan tempat lain. Di dalam ruang Osis terdapat dua almari dan 3 kursi serta 2 meja. Almari digunakan untuk menyimpan alat kelengkapan upacara serta file-file OSIS. Terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, wakil Bendahara serta terdapat berbagai sie.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Yogyakarta yang dirasa perlu adanya pemecahan, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai untuk siswa kelas VII dan apabila diajak untuk berdiskusi biasanya siswa ramai dan mengobrol dengan teman satu bangku sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Permasalahan yang ditemukan yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Hal itu disebabkan media pembelajaran yang disampaikan oleh kebanyakan guru sama dari pertemuan awal hingga pertemuan selanjutnya, sehingga diperlukan berbagai macam variasi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka dirancanglah program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PLT UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Yogyakarta sebagai wilayah kerja tim PLT.

2. Rancangan Kegiatan PLT

PLT dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Agar kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT adalah:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan Mata Kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PLT.

b. Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

c. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

1) Konsultasi dan Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar hendaknya konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan media apa yang digunakan. Selain itu juga konsultasi mengenai RPP dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

2) Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dimana sekarang menggunakan kurikulum 2013. RPP ini dibuat sebagai acuan dalam pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PLT setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

4) Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

5) Evaluasi Praktik Mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PLT, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

6) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

7) Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan penarikan mahasiswa dari lokasi PLT dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta pada tahun 2017. Kegiatan penarikan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PLT, pelaksanaan program dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan September 2017 tepatnya pada tanggal 15 September dan diakhiri pada minggu kedua bulan November 2017 tepatnya pada tanggal 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PLT

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September 2017 hingga 15 November 2017 perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP. Ada dua tahap dalam kegiatan pembekalan yaitu pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Program Studi. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT Fakultas adalah mengenai profesionalisme guru sedangkan pembekalan PLT oleh Program Studi adalah mengenai cara menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT. Kegiatan pembekalan ini bersifat wajib bagi mahasiswa apabila mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PLT. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada bulan September 2017 bertempat di LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Yogyakarta

Observasi pra PLT dilakukan oleh mahasiswa guna mengetahui bagaimana situasi dan kondisi sekolah, teknik mengajar guru, media yang digunakan oleh guru serta perangkat pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru. Observasi PLT dilaksanakan pada bulan Februari

2017 bersama guru pembimbing di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan observasi dibagi menjadi 2 macam:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik pengalaman lapangan.
- 2) Observasi proses pembelajaran, dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PLT dengan guru pembimbing untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran dan diluar pembelajaran. Observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

c. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2017. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu Agustina Tri Wijayanti, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan media yang digunakan. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT.

d. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar

sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan, lebih tepatnya sebanyak 8 RPP.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PLT (DPL PLT) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas dengan jumlah empat kali.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan secara tidak terstruktur, karena dosen pembimbing tidak menetap untuk menunggu mahasiswa PLT tersebut.

a. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku

paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada serta kurikulum yang digunakan.

c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual.

d. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PLT

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali (RPP) tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII B dan VII E. Dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 32 hingga 34 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan KTSP Kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan yang dibuat oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 2 Oktober sampai dengan 7 November 2017. Pendampingan dilakukan oleh guru setiap berganti materi baru, atau RPP baru.

Guru mengamati metode mengajar serta RPP mahasiswa PLT, pada tahap ini guru juga memberikan berbagai masukan dan berbagai pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengajar di kelas serta guru selalu bertanya mengenai kesan mahasiswa ketika mengajar di kelas tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas dan materi yang disampaikan.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 7 November 2017 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tgl	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 02 Oktober 2017	80 menit	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan materi dan kontrak belajar • Materi pertama Flora dan Fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan, tanya jawab dan tugas
2	Senin, 02 Oktober 2017	80 menit	VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan materi dan kontrak belajar • Materi pertama Flora dan Fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenala, tanya jawab dan tugas
3	Senin, 09 Oktober 2017	80 menit	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi kedua perubahan akibat interaksi antarruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan, Tanya jawab dan Games
4	Senin, 09 Oktober 2017	80 menit	VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi kedua perubahan akibat interaksi antarruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan, Tanya jawab dan Games
5	Kamis, 12 Oktober 2017	160 menit	VII B VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi ketiga interaksi sosial • Materi ketiga interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan Tanya Jawab
6	Senin, 16	160 menit	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi keempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan

	Oktober 2017		VII E	interaksi sosial asosiatif <ul style="list-style-type: none"> • Materi keempat interaksi sosial asosiatif 	materi, Tanya jawab, Games dan Kuis
7	Rabu, 18 Oktober 2017	240 menit	IX C IX D IX E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi mengenai perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia • Materi mengenai perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia • Materi mengenai perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi, Tanya jawab, Presentasi, Tugas
8	Kamis, 19 Oktober 2017	160 menit	VII B VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi kelima interaksi sosial disosiatif • Materi kelima interaksi sosial disosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi, Tanya jawab, Tugas dan Kuis
9	Senin, 23 Oktober 2017	160 menit	VII B VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi keenam mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial • Materi keenam mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi, Tanya jawab, Games dan Kuis
10	Kamis, 26	160 menit	VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian bab 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan

	Oktober 2017		VII E	interaksi sosial <ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian bab interaksi sosial 	harian,soal ulangan pilihan ganda dan uraian singkat
11	Senin, 30 Oktober 2017	160 menit	VII B VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi ketujuh mengenai lembaga sosial • Materi ketujuh mengenai lembaga sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan, Tanya jawab dan Tugas
12	Kamis, 02 November 2017	160 menit	VII B VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Materi kedelapan mengenai lembaga keluarga dan lembaga agama • Materi kedelapan mengenai lembaga keluarga dan lembaga agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi, tanya jawab dan kuis
13	Senin, 06 November 2017	160 menit	VII B VII E	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan, Tanya jawab, dan Tugas

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 6 November 2017, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran

semisal mengenai hal yang administratif baik RPP maupun yang praktik yaitu mengatasi keramaian siswa di kelas saat mengajar.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami
- c. Dalam manajemen waktu harus diperhatikan agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi
- d. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- e. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

3. Kegiatan Praktik Sekolah (Program Non-Mengajar)

Selain kegiatan mengajar, praktikan juga melakukan kegiatan non mengajar untuk menunjang ketrampilan saat berada di sekolah selain untuk mengakrabkan diri dengan warga sekolah. Beberapa kegiatan non mengajar selama PLT diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Piket Guru

Praktikan PLT dalam melaksanakan kegiatan di SMP Negeri 4 Yogyakarta dituntut untuk menguasai kemampuan dalam mengajar dan menyelesaikan administrasi sekolah. Berangkat dari hal tersebut, kegiatan piket guru menjadi salah satu hal yang juga harus dilakukan untuk memperkaya wawasan dan kemampuan dalam mengelola kelas dan *backup* kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan piket guru juga dilakukan dengan pembagian jadwal yang terlampir. Praktikan melakukan piket guru pada hari Kamis serta membantu di hari lain diluar kegiatan pengajaran kelas.

b. Upacara Bendera

Agenda wajib yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga sekolah di Indonesia pada hari Senin adalah upacara bendera. Upacara dilakukan pada pukul 07.00-08.00 WIB di halaman depan SMP Negeri 4 Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, petugas upacara digilir setiap kelas setiap minggunya. Upacara bendera juga menjadi salah satu ajang untuk mengumpulkan seluruh warga sekolah dan memberikan pengumuman mengenai hal-hal yang dirasa penting dan mendesak.

c. Kegiatan Peringatan HUT Sekolah ke 23

Setiap tahunnya, SMP Negeri 4 Yogyakarta melangsungkan kegiatan untuk merayakan HUT sekolah. Tahun ini, perayaan HUT Sekolah

bertepatan dengan kegiatan praktik PLT UNY sehingga kegiatan ini menjadi agenda dalam program kerja PLT di sekolah. Kegiatan HUT sekolah dilakukan dengan mengadakan berbagai lomba antar kelas. Lomba-lomba yang diselenggarakan telah mendapatkan persetujuan dan memang atas anjuran dari pihak-pihak sekolah. OSIS yang memwadahi kegiatan ini setiap tahunnya bekerjasama dengan praktikan PLT untuk menyelenggarakan lomba tersebut. Tercatat ada tujuh lomba yang diselenggarakan untuk merayakan kegiatan HUT sekolah, antara lain:

- ✓ Lomba mading
- ✓ Lomba cipta puisi
- ✓ Lomba pojok literasi
- ✓ Lomba tumpeng
- ✓ Lomba papan himbauan
- ✓ Lomba poster
- ✓ Lomba cipta binder

Seluruh lomba tersebut diikuti oleh semua perwakilan siswa di tiap kelasnya. Seluruh pemenang (juara I, II, dan III) berhak atas hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras dan kekompakan seluruh anggota kelas.

d. Pembuatan Laporan

Kegiatan akhir sebagai dokumentasi atas berlangsungnya praktik PLT adalah dengan laporan. Laporan disusun berdasarkan panduan yang diberikan oleh LPPMP dan dengan pertimbangan laporan-laporan di tahun sebelumnya. Pembuatan laporan dilakukan sejak dimulainya praktik PLT hingga seminggu setelah ditariknya kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Laporan berisi rangkuman seluruh kegiatan mengajar dan non mengajar, kegiatan administrasi dan kegiatan lain di sekolah beserta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan program PLT dari Universitas Negeri Yogyakarta di tahun 2017.

4. Kegiatan Tambahan

Program kegiatan praktik PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak semuanya berjalan sesuai keinginan. Bahkan, ada beberapa kegiatan yang muncul setelah program kerja disusun sedemikian rupa. Sehingga, muncul kegiatan tambahan yang memiliki andil yang cukup besar dalam pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah terkait. Beberapa kegiatan tambahan yang muncul saat kegiatan berlangsung di sekolah antara lain sebagai berikut:

a. Simulasi Tagana

Kegiatan simulasi Tagana dilaksanakan guna menyiapkan sekolah dalam lomba Sekolah Siaga Bencana yang diadakan oleh Dinas Sosial Kota Yogyakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberi bekal pada siswa dan warga sekolah apabila ada bencana gempa bumi. Dalam kegiatan ini praktikan PLT hanya diminta untuk membantu mengawasi siswa dan juga bermain peran seolah-olah gempa terjadi.

b. Seleksi Pengurus OSIS

Seleksi Pengurus OSIS tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika tahun kemarin, seleksi kepengurusan OSIS hanya di pegang oleh pengurus OSIS Inti akan tetapi tahun ini bapak ibu guru ikut berpartisipasi dalam seleksi kepengurusan terutama bapak ibu guru bagian Waka Kesiswaan yaitu Bapak Nafsii. Kegiatan seleksi terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pertama pengumpulan biodata, tahap kedua yaitu tes tertulis, tahap ketiga yaitu wawancara dan tahap terakhir yaitu orasi bagi siswa yang terpilih menjadi Ketua OSIS. Dalam kegiatan ini praktikan PLT diminta untuk membantu mengawasi siswa yang mengerjakan tes pada tahap tes tertulis serta mengurus administrasi siswa yang mengikuti seleksi OSIS.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PLT di SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 meliputi :

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar minimal delapan kali pertemuan dan didampingi oleh guru pembimbing. Pada kenyataannya mahasiswa telah mengajar lebih dari sembilan kali pertemuan atau sekitar 18 kali mengajar dengan jumlah RPP sebanyak 8 RPP dan dalam proses pengajaran didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 4 kali, serta pernah mengajar tanpa RPP di kelas 7 dan 9 karena disitu saya selain menunggu tugas juga menjelaskan materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar, mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya yang lebih baik.

2. Manfaat Pelaksanaan PLT

- a. Manfaat pelaksanaan kegiatan PLT banyak dirasakan khususnya bagi praktikan sendiri, diantaranya:
- b. Berlatih menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini
- c. Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- d. Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- e. Berlatih melaksanakan KBM di kelas dan mengelola kelas
- f. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi guru yang professional

3. Hambatan-hambatan

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang dialami praktikan antara lain:

- a. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru dan penyampai materi
- b. Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai di bawah rata-rata.
- c. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi teman lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
- d. Sebagian besar siswa tidak disiplin, terlihat dari selalu telat dalam pengumpulan tugas, terdapat siswa yang bersikap individualis.
- e. Beberapa siswa juga nampak kurang sopan terhadap guru dan praktikan, sehingga menjadi pemandangan yang kurang bisa diterima dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Solusi Pelaksanaan PLT

Adanya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PLT tentunya menimbulkan beberapa solusi dan alternatif cara yang dapat dilakukan. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami.
- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d. Selalu memberikan arahan bahwa setiap orang itu sama dan tidak boleh dibeda-bedakan, dan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak disiplin.
- e. Tidak membuat kesenjangan atau batas antara guru dengan siswa, sehingga siswa mampu menganggap guru sebagai seorang teman belajar selayaknya dengan teman kelasnya

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PLT mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PLT memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Pelaksanaan program PLT tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu mahasiswa, pihak penyelenggara (LPPMP UNY) dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan
 - b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PLT baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
 - c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
 - b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
 - c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
 - d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
 - e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (LPPMP)
 - a. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa peserta PLT lebih ditingkatkan terutama dalam dukungan dana kegiatan, fasilitas penunjang, serta bimbingan/konsultasi langsung di sekolah.
 - b. Untuk pelaksanaan PLT selanjutnya, hendaknya pihak universitas dan pembuat kebijakan PLT lebih arif dan bijaksana agar pelaksanaan PLT akan bersinergi dengan tugas seorang mahasiswa yang akan menempuh gelar sarjana pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

TIM LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*.
UNY PRESS. Yogyakarta

TIM LPPMP. 2017. *Materi Pembekalan*. UNY PRESS. Yogyakarta

TIM LPPMP. 2017. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*. UNY PRESS.
Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

OBSERVASI KELAS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa, presensi, memberikan pemanasan
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, guru memberikan pengarahan dengan cukup baik sehingga peserta didik dapat memahami maksud dan tujuan pembelajaran.
	3. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan reward berupa poin tambahan kepada peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya.
	4. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
	5. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif.
	6. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran dengan optimal
	7. Menutup pelajaran	Menutup pembelajaran dengan memberikan pendinginan dan memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya namun ada yang tidak, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru

	menjelaskan materi.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah selalu menyapa, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

LAMPIRAN 2

JADWAL PELAJARAN

		JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018															
Hari	Jam	WAKTU	KELAS 7					KELAS 8					KELAS 9				
			A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
		07.00 - 08.00	UPACARA / PPK														
S	1	08.00 - 08.40	K10	P 13	IN50	P28	IPA45	A 38	IPA19	SB26	O22	M18	J24	I21	O5	IPA16	M27
E	3	09.20 - 10.00	IN50	SB 35	M20	IPA45	I 30	K10	I21	IN14	P 28	0 22	O5	SB26	A3840 4142	M 27	IN37
N	4	10.00 - 10.40	ISTIRAHAT														
I	1	10.40 - 11.00	SB 35	IPS 31	IPA 45	A 38	M 20	IPS47	M18	IPA19	P 28	0 22	IN37	IPA16	M27	SB26	J24
N	5	11.00 - 11.40	P 13	IPS 31	A 38	SB 35	M 20	IPS47	M18	IPA19	P 28	0 22	IN37	IPA16	M27	SB26	J24
		12.20 - 13.00	ISHOMA/PPK														
		13.00 - 13.40	P 13	I 30	40/41 42	SB 35	IPS 31	IN 14	P28	M18	IPA19 SB 26	IN 37	IPS47	IPA16 M 27	J 24	K10	I 21
		14.20 - 15.00	LITERASI														
		15.00 - 16.30	PENGEMBANGAN DIRI										PENINGKATAN KOMPETENSI MAPEL UN				
		07.00 - 07.15	TADARUS/ PENDALAMAN IMAN														
S	1	07.15 - 07.55	IN 50	IPA45	J49	O5	A 39	I30	O22	I21	M 18	P28	K 10	M27	IPS 29	IPA16	C9
E	3	08.35 - 09.15	M 20	IN 50	IPS31	IPA 45	M 20	M 18	IPA19	O 22	A 39	I 30	SB26	IN37	K10	M27	IPA16
L	4	09.15 - 09.55	0 5	IN 50	IPS31	IPA 45	M 20	M 18	IPA19	O 22	A 39	I 30	SB26	IN37	K10	M27	IPA16
A	4	09.55 - 10.15	ISTIRAHAT														
S	5	10.15 - 10.55	O5	J 49	IN50	IPS31	IPA45	IN14	M18	0 22	A 39	IPA 19	IPA16	IPS47	I21	IN 37	P28 M 27
A	6	10.55 - 11.35	ISHOMA/PPK														
		11.35 - 12.35	J49	M 20	IPA 45	IN50	J24 A38	P28	IN14	IPS31	K10	SB26	12.35 - 14.05	PENINGKATAN KOMP. MAPEL UN			
		13.15 - 13.55	TUGAS MANDIRI										14.05 - 15.00	TUGAS MANDIRI			
		13.55 - 15.00	PENGEMBANGAN DIRI														
		15.00 - 16.30	PENGEMBANGAN DIRI														
		07.00 - 07.15	TADARUS/ PENDALAMAN IMAN														
R	1	07.15 - 07.55	I30	IN50	O5	M 20	IPA45	IN14	I21	IPS31	SB 26	K10	IPA16	M27	IPS29	IN37	A38
A	3	08.35 - 09.15	M 20	IPA45	0 5	K 10	A 38	I30	IPS31	P28	IN14	IPA19	M27	IPS47	IPA16	I21	IPS29
B	4	09.15 - 09.55	0 5	K 10	A 38	I30	IPS31	P28	IN14	IPA19	M27	IPS47	IPA16	I21	IPS29	A38	K10
U	4	09.55 - 10.15	ISTIRAHAT														
		10.15 - 10.55	A 38	O 5	K 10	IN 50	I 30	P 28	IN14	M18	IPA 19	IN37	IPS47	J24	I21	IPS29	SB 26
		10.55 - 11.35	IPA45	P 13	IN 50	I 30	P 28	A 38	IN14	M18	IPA 19	IN37	IPS47	J24	I21	IPS29	SB 26
		11.35 - 12.35	ISHOMA/PPK														
		12.35 - 13.15	IPA 45	M 20	P 13	I 30	IN 50	IPS47	SB26	I21	J24	IPA46	C 9	IPA16	IN 37	A38	K10
		13.15 - 13.55	TUGAS MANDIRI										13.55 - 15.25	PENINGKATAN KOMP. MAPEL UN			
		13.55 - 15.00	PENGEMBANGAN DIRI														
		15.00 - 16.30	PENGEMBANGAN DIRI														
		07.00 - 07.15	TADARUS/ PENDALAMAN IMAN														
K	1	07.15 - 07.55	IPS31	IPA 45	M20	J 24 A38	IN50	O22	IPA19	K10	I30	IPS46	I21	O5	P28	M27	IN37
A	2	07.55 - 08.35	SB35	IPS31	I30	P 28	M20	M18	K10	M18	IPA19	J24 A38	IPA16	IN37	M27	C9	I21
M	4	09.15 - 09.55	SB35	IPS31	I30	M20	O 5	M18	K10	M18	IPA19	J24 A38	IPA16	IN37	M27	C9	I21
I	1	09.55 - 10.15	ISTIRAHAT														
S	5	10.15 - 10.55	I30	SB35	IN50	M 20	0 5	J24	M18	IN14	IPS46	IPA19	A 38	I21	M27	IPS29	IPA16
		10.55 - 11.35	IPA45	P 13	IN 50	I 30	P 28	A 38	IN14	M18	IPA 19	IN37	IPS47	J24	I21	IPS29	SB 26
		11.35 - 12.35	ISHOMA/PPK														
		12.35 - 13.15	A 38	K10	SB35	IN50	IPS31	IPA19	IN14	41/42	M18	I30	P28	C9	IN37	I21	IPS29
		13.15 - 13.55	TUGAS MANDIRI										13.55 - 15.25	PENINGKATAN KOMP. MAPEL UN			
		13.55 - 15.00	PENGEMBANGAN DIRI														
		15.00 - 16.30	PENGEMBANGAN DIRI														
		07.00 - 07.15	TADARUS/ PENDALAMAN IMAN														
J	1	07.15 - 07.55	M20	IN50	I30	IPA45	K10	IPA19	IPS31	IN14	M18	P28 A 39	M27	A38	SB26	O5	IPA16
U	2	07.55 - 08.35	IN50	I30	IPA45	IPS31	SB35	SB 26	J24	SB26	IN14	A 39	I21	K10	C9	P28	O5
M	3	08.35 - 09.15	IN50	I30	IPA45	IPS31	SB35	SB 26	J24	SB26	IN14	A 39	I21	K10	C9	P28	O5
A	4	09.15 - 09.55	ISTIRAHAT														
T	1	09.55 - 10.15	ISTIRAHAT														
		10.15 - 10.55	IPA45	M20 A 38	IPS31	I30	SB35 M20	SB26	A 39	IPA19	IPS46	M18	IN37	P28	IPA16	J24	M27
		10.55 - 11.35	ISHOMA/PPK														
		11.35 - 13.00	IPS31	A 38	SB35 M20	K10	IN50	M18	A 39 SB26	J24	I30	IN37	14.20 - 15.50	PENINGKATAN KOMP. MAPEL UN			
		13.00 - 13.40	TUGAS MANDIRI										14.20 - 15.50	PENINGKATAN KOMP. MAPEL UN			
		13.40 - 14.20	TUGAS MANDIRI														
		14.20 - 15.00	TUGAS MANDIRI														
		15.00 - 16.30	PENGEMBANGAN DIRI														

LAMPIRAN 3

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT

NO.		PROGRAM / KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU										JUMLAH JAM	
			September			Oktober			November					
			III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
1	Pembuatan Program PLT													
	a.	Penerjanaan PLT	3											3
	b.	Observasi		4										4
	c.	Penyusunan Matrik PLT		3	4									7
2	Administrasi Pembelajaran Guru													
	a.	Kisi-Kisi Ulangan Harian							2					2
	b.	Analisis Butir Soal							2		2			4
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing													
	a.	Periapan												
	1)	Konsultasi		1	1	1,5	4	3	3,5	3,5	1			18,5
	2)	Pembuatan RPP		2	1	5	2	3,5	2	1,5				17
	3)	Periapan/Pembuatan Media			3		2	4	1	2,5				12,5
	4)	Penyusunan Materi/Lab Sheet												
	b.	Pengajar Terbimbing	2	1	2	1	2	2	1					11
	1)	Praktik Mengajar di Kelas		1,5	2,5	5	8,5	5	5	2,5		1,5		31,5
	2)	Penilaian dan Evaluasi				2,5	1	2	1	1				7,5
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)													
	a.	Pendampingan Ekstrakurikuler Karawitan				1								1
	b.	Kegiatan yang Berkaitan dengan Profesi												
	1)	Pendampingan Olimpiade IPS												0
5	Kegiatan Sekolah													
	a.	Pelaksanaan Pengawasan Penilaian Tengah Semester			16,5									16,5
	b.	Pelaksanaan Upacara Bendera Hari Senin						1		1				2
	c.	Piket Hari Depan		6,5	2	10	3,5	1	2,5	3	2,5	2	3	36
	d.	Piket Perpustakaan		6	1	1,5	7	4,5	4,5	5,5	3,5		2,5	36
	e.	Piket UKS					8,5	2	1,5	3	1,5			16,5
	f.	Pelaksanaan Upacara Hari Kesaktian Pancasila			2									2
	g.	Perayaan HUT SMPN 4 Yogyakarta				8,5								8,5
	h.	Periapan Penilaian Tengah Semester		6,5										6,5
	i.	Menonton Film G.30/SPKI			2,5									2,5
	j.	Simulasi Tagama					1				2	2		5
	k.	Kerja Bakti		4	2,5	4	5	4	4	3	2	3	2	4,5
	l.	Sapa pagi		4	5	4	5	4	4	3	2	3	2	36
6	Pembuatan Laporan PLT													
		Program Tambahan dan Insidental									2	7	5	14
7	Program Tambahan dan Insidental													
	a.	Pengadministrasian Buku Kurikulum 2013					4	2,5						6,5
	b.	Perakitan Komputer Sekolah										1		1
	c.	Sekeksi Pengurus OSIS							2					2
	d.	Pengajian Guru dan Karyawan SMP						1,5						1,5
	e.	Periapan Penilaian Akhir Semester										4		4
	f.	Monitoring Dosen PLT				2				1,5				5,5
8	Pematikan PLT UNY										2			2
JUMLAH JAM														327,5



MENGETAHUI / MENYETUJUI

DPL PLT SMPN 4 YOGYAKARTA

Agustina Tri Wijayanti
 Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
 NIP. 19860817 201402 001

MAHASISWA

Nevi Cindia Cahayati
 Nevi Cindia Cahayati
 NIM. 14416244028

LAMPIRAN 4

CATATAN HARIAN

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Nevi Cindia Cahayati

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4 Yogyakarta

NO. MAHASISWA : 14416244028

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Hayam Wuruk No.

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pendidikan IPS

18 Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta, DIY

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00 – 09.00	Persiapan Penerimaan PLT UNY 2017	Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan ruangan yang akan digunakan untuk acara penerimaan mahasiswa PLT UNY 2017 yaitu ruang laboratorium Bahasa. Selain itu juga menyiapkan snack untuk untuk dosen UNY. Bapak-ibu guru SMP Negeri 4 Yogyakarta dan mahasiswa PLT UNY 2017 sebanyak 30 snack.	
		09.00 – 11.00	Penerimaan Mahasiswa PLT UNY 2017	Kegiatan penerimaan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan di ruang laboratorium Bahasa SMP Negeri 4 Yogyakarta dan diikuti oleh 30 orang yaitu 12 mahasiswa, 17 guru dari SMP Negeri 4. Yogyakarta dan 1 Dosen	

				Pamong dari UNY. Acara dimulai dari pembukaan, sambutan (Kepsek/perwakilan dan Dosen Pamong UNY) kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dari mahasiswa UNY PLT 2017 dan diakhiri dengan penutup. Tidak ada kendala yang berarti dari acara ini.	
2	Senin, 18 September 2017	06.00 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT Mercuru Buana (2 orang), mahasiswa PLT UNY (12 orang), guru (1 orang) dan perwakilan.	
		07.00-08.00	Observasi Pengamatan Lingkungan Sekolah	Observasi yang dilakukan adalah mengamati lingkungan sekolah. Menghafal letak ruang kelas mulai dari kelas VII A sampai IX E dan ruang guru, ruang laboratorium, kantin, ruang TU, lapangan, toilet dll.	
		08.00 – 10.30	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di Hall depan dekat dengan ruang BK. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi buku kehadiran siswa dan buku jaga piket. Selain itu juga mengantarkan pesanan atau makanan untuk siswa. Piket di Hall depan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY dan 2 guru.	
		11.00 – 12.20	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan	

				adalah menata buku, kursi dan menjaga buku, tamu perpustakaan. Piket diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY	
		13.00- 14.30	Observasi Pembelajaran IPS di Kelas	Observasi hari ini adalah observasi pembelajaran IPS di kelas VII E. Materi pembelajaran IPS adalah keragaman etnik dan budaya	
		14.30- 15.00	Membantu persiapan Pra-PTS	Membantu persiapan pra-PTS dilakukan di ruang perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah mencap soal dan memasukkan soal ujian ke dalam amplop. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 6 orang dan 2 orang dari bagian TU	
3	Selasa, 19 September 2017	06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PPL Mercuru Buana (1 orang), mahasiswa PLT UNY (12 orang), guru dan perwakilan siswa. Setiap mahasiswa menjabat tangan siswa yang baru datang ke sekolah.	

		07.00 – 08.30	Piket di Depan Hall	Piket dilakukan di depan Hall dekat ruang BK yang diikuti oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 4 orang dan guru sebanyak 2 orang. Seperti biasa kegiatan yang dilakukan adalah mengisi buku kehadiran siswa dan buku jaga piket.	
		08.30 – 10.00	Observasi Pembelajaran IPS	Observasi Pembelajaran IPS dilakukan dikelas VII C. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran IPS masih terdapat beberapa kekurangan yaitu salah satunya media yang digunakan belum menarik perhatian siswa bagian belakang tidak memperhatikan.	
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Bimbingan dilakukan di ruang kantor guru dengan Ibu Dianawati S. Pd. Selaku guru pengampu mapel IPS kelas VII. Kegiatan hari ini adalah konsultasi mengenai materi IPS yang diajarkan dan RPP yang digunakan untuk mengajar IPS.	
		11.00 – 12.00	Membantu persiapan Pra-PTS	Membantu persiapan pra-PTS dilakukan di ruang AVA. Kegiatan yang dilakukan adalah mencap soal dan memasukkannya ke dalam amplop.	

		12.30 – 13.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di ruang perpustakaan yang diikuti oleh 6 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan menjaga buku tamu perpustakaan.	
		13.05 – 14.30	Praktik Mengajar	Menggantikan guru IPS Bu Dianawati yang sedang ada keperluan. Kegiatan yang dilakukan menjaga siswa VIII C mengerjakan tugas tentang kerjasama internasional. Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa	
4	Rabu, 20 September 2017	06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa dari UNY, 1 mahasiswa dari Mercu Buana, 6 siswa dan 2 guru. Kegiatan yang dilakukan adalah jabat tangan siswa yang akan masuk ke dalam sekolah.	
		07.30 – 10.00	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di Hall depan dekat ruang BK yang diikuti oleh mahasiswa PLLT UNY sebanyak 4 orang dan guru sebanyak 2 orang. Kegiatan yang dilakukan mencatat buku kehadiran siswa, buku jaga piket dan berkeliling ke tiap-tiap kelas untuk memastikan siswa yang tidak masuk sekolah.	
		10.00-12.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan yang diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku dan	

				kursi serta menjaga buku tamu perpustakaan.	
		12.20 – 13.40	Membantu persiapan PTS	Kegiatan membantu guru dalam mempersiapkan PTS dilaksanakan di ruang perpustakaan. Seperti biasa kegiatan yang dilakukan adalah mencap soal dan memasukkan soal ke dalam amplop.	
5	Jumat, 22 September 2017	06.10 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 5 mahasiswa PLT UNY dan ibu Kepala Sekolah serta guru.	
		07.00 – 09.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, meja dan kursi.	
		09.00 – 11.00	Membantu persiapan Pra-PTS	Persiapan Pra-PTS dilaksanakan di ruang perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah mencap soal dan kemudian di masukkan ke dalam amplop.	
		13.00 – 15.00	Membantu persiapan Pra-PTS	Persiapan Pra-PTS dilaksanakan di ruang AVA. Kegiatan yang dilakukan adalah mencap soal dan kemudian di masukkan ke dalam amplop.	
		16.00 – 17.00	Menyusun Matriks	Penyusunan Matriks program kerja selama pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta. Matrik ini digunakan sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan	

				PLT.	
6	Senin, 25 September 2017	06.10 – 07.00	Sapa Pagi	Menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa, 4 guru dan perwakilan dari siswa.	
		07.30 – 09.30	Piket di Hall depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 2 mahasiswa dan beberapa guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.	
		09.50 – 11.30	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi PTS dilakukan dikelas VII C. Mata pelajaran yang diujikan adalah Bahasa Indonesia dan diikuti oleh 34 anak.	
		12.30 – 14.00	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi PTS dilakukan di kelas XI C. Mata pelajaran yang diujikan adalah TIK dan diikuti oleh 34 anak.	
		14.00 – 15.00	Menyusun Matriks	Penyusunan Matrik program kerja selama pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta. Matrik ini digunakan sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan PLT.	
7	Selasa, 26 September 2017	06.00 – 07.00	Sapa Pagi	Menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa, 4 guru dan perwakilan	

				dari siswa.	
		07.30 – 09.30	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi pelaksanaan Penilaian Tengah Semester dilakukan di kelas VII C. Ujian yang dilaksanakan adalah mata pelajaran Matematika. Diikuti oleh 34 siswa.	
		10.00 – 11.30	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi PTS dilakukan di kelas XI C. Mata pelajaran yang diujikan adalah Seni Budaya dan diikuti oleh 34 anak.	
		12.30 – 14.00	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi pelaksanaan Penilaian Tengah Semester dilakukan di kelas IX C. Ujian yang dilaksanakan adalah mata pelajaran Keterampilan. Diikuti oleh 34 siswa.	
		14.00 – 15.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan ke 1, tentang flora dan fauna.	
	Rabu, 27 September 2017	06.05 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 4 mahasiswa PLT dan perwakilan dari siswa. Hasilnya siswa berjalan dengan tertib sambil berjabat tangan.	
		07.30 – 09.30	Mengawasi PTS	Mengawasi PTS dilakukan di kelas IX E. Mata pelajaran yang diujikan adalah Bahasa Inggris. PTS diikuti oleh	

				anak-anak sebanyak 34 orang dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa PLT	
		10.00 – 11.30	Mengawasi PTS	Mengawasi PTS dilakukan dikelas VIII B. Mata pelajaran yang diujikan adalah PKn. PTS diikuti oleh anak-anak sebanyak 34 anak dan diawasi oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT. PTS berjalan dengan lancar.	
		11.30 – 13.00	Kerja Bakti	Kerja bakti dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan dari Dinas Pendidikan. Kunjungan tersebut dilaksanakan untuk mengecek program Adiwiyata SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kerja bakti yang dilakukan adalah membuang sampah-sampah yang berserkaan di halaman dan lingkungan sekitar sekolah.	
		13.00 – 14.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 1 berupa PPT dengan materi flora dan fauna di Indonesia.	
	Kamis, 28 September 2017	06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan 3 guru.	

		07.30 – 09.30	Mengawasi PTS	Mengawasi PTS dilakukan di kelas IX E. Mata pelajaran yang diujikan adalah IPA. PTS diikuti oleh 34 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa PLT. Kegiatan PTS berjalan dengan lancar.	
		10.00 – 11.30	Mengawasi PTS	Mengawasi PTS dilakukan di kelas IX C. Mata pelajaran yang diujikan adalah PJOK. PTS diikuti oleh 34 siswa dan diawasi oleh 1 guru serta 1 mahasiswa PLT. Kegiatan PTS berjalan dengan lancar	
		12.00 – 13.00	Kerja Bakti	Bersih bersih dilaksanakan di lingkungan SMPN 4 Yogyakarta dalam rangka kunjungan pengawasan sekolah adiwiyata.	
		13.00 – 14.00	Konsultasi Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke pertama.	
		14.00 – 15.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan yang diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku dan kursi serta menjaga buku tamu perpustakaan.	
Jumat, 29 Oktober		06.10 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY	

	2017			dan 3 guru.	
		07.30 – 09.30	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi pelaksanaan Penilaian Tengah Semester dilakukan di kelas VII D. Ujian yang dilaksanakan adalah mata pelajaran IPS. Diikuti oleh 34 siswa.	
		10.00 – 11.30	Mengawasi PTS	Kegiatan mengawasi pelaksanaan Penilaian Tengah Semester. Dilakukan di kelas VII A. Ujian yang dilaksanakan adalah mata pelajaran Bahasa Jawa. Diikuti oleh 34 siswa.	
		12.30 – 15.00	Nonton Film G30/S-PKI	Kegiatan yang dilakukan adalah persiapan menata ruangan yang digunakan untuk menonton film, yakni dikelas 7A dan 7B, dilaksanakan oleh 4 mahasiswa PLT dan dibantu oleh karyawan sekolah. Kegiatan nonton film G30/S-PKI yang dilaksanakan oleh TNI Korem Danurejan, dihadiri oleh guru dan seluruh siswa kelas 8 SMPN 4 Yogyakarta.	
	Minggu, 1 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Kegiatan mengikuti upacara kesaktian Pancasila di halaman depan SMPN 4 Yogyakarta. Diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, serta 9 orang Mahasiswa PLT UNY SMPN 4 Yogyakarta.	
	Senin, 2 Oktober 2017	06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa, 4 guru dan 6	

				perwakilan siswa.	
		07.00 – 10.30	Piket Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 2 mahasiswa dan beberapa guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.	
		11.00 – 12.20	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “flora dan fauna di Indonesia”. Peserta didik yang tidak hadir sebanyak 1 orang. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		13.00 – 14.20	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini dilanjutkan mengajar di kelas VII E tentang materi “flora dan fauna di Indonesia”. Peserta didik hadir semua sebanyak 34 anak. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		14.30 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
		15.00 – 16.00	Mendampingi Karawitan	Mendampingi Karawitan dilakukan di ruang karawitan dan diikuti oleh 10 siswa, serta 4 mahasiswa. Kegiatan hari ini adalah latihan lagu mars SMP Negeri 4 Yogyakarta.	

Selasa, 03 Oktober 2017	06.10 – 07.00	Sapa Pagi	Kedatangan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa, 1 guru dan 5 anak. Seperti biasa kegiatan yang dilakukan adalah berjabat tangan
	08.00 – 13.00	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP dan Media Pembelajaran dilakukan di ruang AVA. RPP dan media pembelajaran yang dibuat adalah tema perubahan akibat interaksi antar ruang.
	13.00 – 14.30	Piket di Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 2 mahasiswa dan beberapa guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.
	14.30 – 15.00	Membantu persiapan HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta	Kegiatan hari ini adalah membantu anak-anak terutama anak OSIS yang akan menyelenggarakan acara HUT SMP Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat hiasan untuk panggung.
Rabu, 4 Oktober 2017	06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kedatangan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa, 4 guru dan 5 anak. Seperti biasa kegiatan yang dilakukan adalah berjabat tangan
	07.30 – 09.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan yang diikuti oleh 2 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku dan

				kursi serta menjaga buku tamu perpustakaan.	
		09.00 – 10.30	Persiapan HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta	Membantu panitia HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta untuk menyelenggarakan HUT tanggal 5 Oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat hiasan panggung dari kertas origami	
		11.00 – 12.00	Konsultasi dengan guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.	
		13.00 – 15.00	Piket di Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 2 mahasiswa dan beberapa guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.	
	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Peringatan HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta	Upacara Peringatan HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah mulai dari Kepala sekolah, karyawan TU, guru, siswa kelas VII sampai dengan kelas IX, mahasiswa PLT UNY dan perwakilan mahasiswa PPL dari Mercu Buana. Acara dimulai dari pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan, pembacaan sejarah SMP N 4 Yogyakarta, launching sekolah unggul budaya, perpisahan	

				dengan salah satu guru seni budaya yang akan pensiun. Upacara berjalan lancar dan mengharukan.	
		08.00 – 11.00	Mengawasi Lomba	Lomba diadakan oleh pihak OSIS bekerja sama dengan guru. Perlombaan yang di lombakan diantaranya hias tumpeng, cerpen, poster, papan himbauan, pojok literasi, mading, kreasi binder.	
		13.00 – 14.30	Seminar “Aku Cinta Budaya Bangsa”	Seminar dilakukan di depan mushola dan diikuti oleh anak-anak mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Pembicara yang dihadirkan adalah Mas Kiki F Wijaya. Anak-anak terlihat antusias mengikuti seminar.	
		14.30 – 15.00	Pentas Seni	Acara pentas seni dilakukan di lapangan sekolah dan diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PLT UNY. Acara yang pertama adalah pembagian doorprise kemudian penampilan dari anak-anak kelas VIII C dan dilanjutkan tari modern dari anak-anak kelas IX B kemudian ditutup dengan penaburan bubuk. Pensi berjalan dengan lancar meskipun pelaksanaan waktu molor dari rencana yang dibuat.	
Jumat, 06 Oktober 2017		06.25 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 1 mahasiswa 2 guru dan 4 perwakilan dari siswa.	

		07.00 – 09.00	Piket di Hall depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu dan perizinan guru dan siswa yang tidak hadir di sekolah.	
		09.00 – 11.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan ketiga mengenai interaksi sosial	
		13.00 – 14.00	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu dan perizinan guru dan siswa yang tidak hadir di sekolah.	
	Senin, 09 Oktober 2017	06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 4 mahasiswa 2 guru dan 4 perwakilan dari siswa.	
		07.30 – 11.00	Piket di UKS	Piket menjaga UKS diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga uks dan daftar sakit siswa.	
		11.00 – 12.20	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “perubahan akibat interaksi antarruang”. Peserta didik yang	

				tidak hadir sebanyak 2 orang. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		13.00 – 13.20	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII E tentang materi “Perubahan Akibat Interaksi Antar ruang”. Peserta didik yang hadir lengkap. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
Selasa, 10 Oktober 2017		06.30 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 2 guru dan 1 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 09.30	Piket di Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 4 mahasiswa dan 2 guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.	
		09.55 – 11.00	Piket UKS	Piket menjaga UKS diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga uks dan daftar sakit siswa.	

		11.00 – 15.00	Piket Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, meja dan kursi.	
		16.00 – 17.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 3 berupa PPT dengan tema interaksi sosial	
Rabu, 11 Oktober 2017		06.30 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 4 guru dan 3 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 08.30	Piket Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, meja dan kursi.	
		08.30 – 11.30	Piket UKS	Piket menjaga UKS diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga uks dan daftar sakit siswa.	
		13.00 – 14.00	Simulasi Tanggap Bencana	Simulasi dilakukan di tiap-tiap kelas dan diikuti oleh semua siswa kelas VII dan kelas VIII. Simulasi yang dilakukan mengenai apa saja yang harus dilakukan ketika bencana gempa bumi datang. Simulasi gempa bumi merupakan program dari Dinas Pendidikan dan akan dijadikan lomba simulasi bencana gempa bumi tingkat SMP Negeri se-Kota Yogyakarta	

		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga.	
		16.00 – 18.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan keempat mengenai interaksi sosial asosiatif	
Kamis, 12 Oktober 2017		06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, 3 guru dan 2 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 08.35	Piket Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, meja dan kursi.	
		08.35 – 10.00	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “interaksi sosial”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		10.00 – 11.00	Piket UKS	Piket menjaga UKS diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga uks dan daftar sakit siswa.	

		12.30 – 13.40	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII E tentang materi “interaksi sosial”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
		16.00 – 17.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 4 berupa dari kertas karton dengan tema interaksi sosial asosiatif	
Jumat, 13 Oktober 2017	06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 4 guru dan 4 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.		
	07.00 – 08.30	Piket di Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 2 mahasiswa dan 2 guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.		
	08.30 – 11.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku kurikulum 2013 yang baru datang		

		13.00 – 14.00	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini menggantikan guru agama Pak Surhayanta yang sedang ada keperluan di kelas VII B	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan keempat.	
Senin, 16 Oktober 2017		06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 2 guru 1 Kepala Sekolah dan 2 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.00 – 08.00	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 4 Yogyakarta dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Acara apel pagi adalah info mengenai lomba siap siaga bencana yang diadakan oleh dinas pendidikan Yogyakarta dan pembagian hadiah lomba HUT SMP Negeri 4 Yogyakarta	
		08.00 – 10.00	Piket Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, meja dan kursi.	
		10.00 – 11.00	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “interaksi sosial asosiatif”. Peserta didik tidak lengkap ada satu yang tidak hadir. Mengajar kali ini adalah mengajar	

				terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		11.00 – 12.30	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII E tentang materi “interaksi sosial asosiatif”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
Selasa, 17 Oktober 2017		06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, 2 guru dan 2 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 09.00	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah mencap buku Kurikulum 2013 sebanyak 200 buku dan diikuti 3 mahasiswa PLT	
		09.00 – 10.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
		10.00 – 11.30	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan kelima mengenai interaksi sosial disosiatif	

		12.00 – 14.00	Piket UKS	Piket menjaga UKS diikuti oleh 3 mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah menjaga uks dan daftar sakit siswa.	
		14.00 – 15.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 5 berupa dari kertas karton dengan tema interaksi sosial disosiatif.	
Rabu, 18 Oktober 2017		06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 4 guru dan 2 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 08.35	Praktik Mengajar	Menggantikan guru Bu Supriyati Yus yang sedang berhalangan hadir dikarenakan sedang sakit. Mengajar di kelas IX C dengan materi perubahan sosial budaya melanjutkan presentasi kelompok.	
		08.35 – 09.55	Praktik Mengajar	Menggantikan guru Bu Supriyati Yus yang sedang berhalangan hadir dikarenakan sedang sakit. Mengajar di kelas IX E dengan materi perubahan sosial budaya.	
		10.15 – 11.35	Praktik Mengajar	Menggantikan guru Bu Supriyati Yus yang sedang berhalangan hadir dikarenakan sedang sakit. Mengajar di kelas IX D dengan materi perubahan sosial budaya.	

		13.00 – 14.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 5 berupa dari kertas karton dengan tema interaksi sosial disosiatif.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kelima.	
	Kamis, 19 Oktober 2017	07.30 – 08.30	Piket Di Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 2 mahasiswa dan 2 guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.	
		08.30 – 09.55	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “interaksi sosial disosiatif”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		10.30 – 11.30	Piket di Perpustakaan	Piket dilakukan di perpustakaan sekolah. Kegiatan yang dilakukan adalah mencap buku Kurikulum 2013 sebanyak 200 buku	
		12.30 – 13.45	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII E tentang materi “interaksi sosial disosiatif”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar terbimbing didampingi	

				oleh Bu Diana selaku guru pembimbing. Kegiatan hari ini presentasi mind mapping materi asosiatif	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
		16.00 – 18.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan kelima mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga	
Jumat, 20 Oktober 2017	06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 1 guru, 1 Kepala Sekolah dan 5 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.		
	08.00 – 10.00	Seleksi Pengurus OSIS	Seleksi pengurus OSIS tahap pertama yaitu tahap tertulis dilakukan di ruang lab. IPA dan diikuti oleh 5 perwakilan dari tiap kelas VII dan VIII. Total sebanyak 50 mahasiswa yang mengikuti seleksi.		
	10.30 – 11.00	Praktik Mengajar	Menggantikan guru Bu Iis mata pelajaran PKNh yang sedang ada keperluan sebentar. Kegiatan yang dilakukan adalah ulangan harian.		

		13.00 – 14.00	Pengadministrasian Buku Pelajaran Baru Sekolah	Kegiatan pengadministrasian buku baru di sekolah dilaksanakan di perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengcap buku baru dan menulis nomor buku baru.	
		14.00 – 15.00	Pengajian Bersama	Pengajian dilakukan di Masjid An-nida yang diikuti oleh Bapak dan Ibu guru sebanyak kurang lebih 30 guru. Pembicara dalam pengajian hari Jumat adalah Ir. H. Muhammad Ikhsan dengan tema kajian tafsir hadist.	
Sabtu, 21 Oktober 2017		09.00 – 11.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 6 berupa PPT mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga	
Senin, 23 Oktober 2017		06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 2 guru dan 5 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 08.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan keenam.	
		09.00 – 10.00	Piket di Hall Depan	Kegiatan jaga piket di Hall depan diikuti oleh 3 mahasiswa dan beberapa guru. Kegiatan yang dilakukan adalah mengisi	

				laporan harian buku jaga dan buku kehadiran siswa.	
		10.00 – 10.30	Monitoring dari Dosen Pembimbing	Monitoring dilakukan oleh Dosen Pembimbing yaitu Ibu Agustin Tri Wijayanti, M.Pd. Monitoring mengenai pembuatan RPP dan media pembelajaran.	
		11.00 – 12.30	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar mandiri tanpa didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		12.55 – 14.00	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII E tentang materi “pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar mandiri tanpa didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
Selasa, 24 Oktober 2017		07.30 – 09.30	Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian	Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian dilakukan di ruang AVA. Ulangan harian dimulai dari materi interaksi sosial, interaksi sosial asosiatif, interaksi sosial disosiatif, dan	

				<p>pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga.</p> <p>Soal ulangan harian berjumlah 35 soal dengan 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat.</p>	
		09.30 – 10.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan soal ulangan harian yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketujuh.	
		10.00 – 11.00	Piket di Perpustakaan	<p>Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.</p>	
		11.00 – 12.30	Piket di UKS	Piket UKS dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas UKS Kegiatan yang dilakukan adalah menata peralatan, perlengkapan yang ada di UKS dan memberikan pelayanan jika ada yang siswa maupun guru yang sakit di UKS.	
		13.00 – 14.00	Perakitan Komputer Sekolah	Membantu perakitan komputer baru di lab komputer SMPN 4 Yogyakarta. Kegiatan berupa perakitan monitor dan pemasangan kabel ke komputer. Kegiatan ini diikuti oleh 3 mahasiswa PLT UNY, dan 3 guru serta karyawan SMPN 4	

				Yogyakarta.	
	Rabu, 25 Oktober 2017	06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 4 guru dan 2 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 09.00	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta. Piket dilakukan oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu yang datang.	
		09.30 – 11.00	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
		13.00 – 14.00	Membuat RPP	Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan kedelapan mengenai lembaga sosial	
		14.00 – 15.00	Penyusunan Media	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan	

			Pembelajaran	untuk pertemuan ke 8 berupa PPT mengenai lembaga sosial.	
Kamis, 26 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Sapa Pagi		Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 2 guru dan 4 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
	07.30 – 08.30	Piket di Perpustakaan		Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku Kurikulum 2013 dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
	08.30 – 09.55	Praktik Mengajar		Kegiatan hari ini adalah Ulangan Harian di kelas VII B tentang materi “interaksi sosial” Peserta didik hadir semua. Ulangan harian hari ini lancar tidak ada kendala	
	10.00 – 11.00	Pengadministrasian Buku Pelajaran Baru Sekolah		Kegiatan yang dilakukan adalah mengcap buku mata pelajaran terbaru milik sekolah, serta memberikan catatan nomor inventaris. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan.	
	12.30 – 13.40	Praktik Mengajar		Kegiatan hari ini adalah Ulangan Harian di kelas VII E tentang materi “interaksi sosial” Peserta didik hadir semua.	

				Ulangan harian hari ini lancar tidak ada kendala	
		14.00 – 15.00	Analisis Butir Soal	Melaksanakan pengkoreksian dan analisis butir soal, hasil ulangan Harian kelas VII B dengan materi Interaksi Sosial Soal berjumlah 35 soal, terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat	
Jumat, 27 Oktober 2017		06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 4 guru dan 5 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 08.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedelapan.	
		08.30 – 09.30	Analisis Butir Soal	Melaksanakan pengkoreksian dan analisis butir soal, hasil ulangan Harian kelas VII E dengan materi Interaksi Sosial Soal berjumlah 35 soal, terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian singkat	
		10.00 – 11.00	Kerja Bakti Kebersihan Sekolah	Kerja bakti kebersihan sekolah dilaksanakan di lingkungan sekolah. Diikuti oleh beberapa guru, karyawan serta 4 mahasiswa PLT UNY.	

		13.00 – 14.00	Piket di Perpustakaan	<p>Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.</p>	
Senin, 30 Oktober 2017		06.20 – 07.00	Sapa Pagi	<p>Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT, 2 guru dan 3 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.</p>	
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p>Upacara bendera hari senin dilaksanakan setiap dua minggu sekali, diikuti oleh seluruh guru, karyawan serta siswa SMPN 4 dan mahasiswa PLT.</p>	
		08.30 – 09.00	Membuat RPP	<p>Pembuatan RPP untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi dan panduan dalam pembelajaran, yang digunakan dalam pertemuan kesembilan mengenai lembaga sosial keluarga dan agama.</p>	
		09.00 – 11.00	Pengadministrasian Buku Pelajaran Baru Sekolah	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mengcap buku mata pelajaran terbaru milik sekolah, serta memberikan catatan nomor inventaris. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan.</p>	

		11.00 – 12.20	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “lembaga sosial”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar mandiri tanpa didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		13.00 – 14.00	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “lembaga sosial”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar mandiri tanpa didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
Selasa, 31 Oktober 2017		06.30 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 3 guru dan 2 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 10.00	Penyusunan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran IPS yang akan digunakan untuk pertemuan ke 9 berupa PPT mengenai lembaga keluarga dan lembaga agama	
		10.00 – 12.00	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan.	

				Kegiatan yang dilakukan adalah inventaris buku dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
		13.00 – 15.00	Piket di UKS	Piket UKS dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas UKS Kegiatan yang dilakukan adalah menata peralatan, perlengkapan yang ada di UKS dan memberikan pelayanan jika ada yang siswa maupun guru yang sakit di UKS.	
Rabu, 01 November 2017	07.30 – 09.00		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan cara mengajar di kelas dan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kesembilan.	
	09.00 – 11.00		Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
	13.00 – 14.00		Piket di UKS	Piket UKS dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas UKS Kegiatan yang dilakukan adalah menata peralatan, perlengkapan yang ada di UKS dan memberikan	

				pelayanan jika ada yang siswa maupun guru yang sakit di UKS.	
Kamis, 02 November 2017	07.30 – 08.15	Piket di Hall Depan		Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta. Piket dilakukan oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu yang datang.	
	08.30 – 09.55	Praktik Mengajar		Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII B tentang materi “lembaga keluarga dan lembaga agama”. Peserta didik yang tidak hadir Dewi Puspa Melati. Mengajar kali ini adalah mengajar mandiri tanpa didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	
	10.00 – 11.30	Piket di Perpustakaan		Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
	12.30 – 13.40	Praktik Mengajar		Kegiatan hari ini mengajar di kelas VII E tentang materi “lembaga keluarga dan lembaga agama”. Peserta didik hadir semua. Mengajar kali ini adalah mengajar mandiri tanpa didampingi oleh Bu Diana selaku guru pembimbing.	

		14.00-15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
Jumat, 03 November 2017		06.10 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa (salaman) dilakukan di gerbang halaman SMPN 4 Yogyakarta. Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan perwakilan guru dan OSIS	
		09.00 – 11.30	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta. Piket dilakukan oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu yang datang.	
		13.00 – 15.00	Membuat Laporan PLT	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta.	
Senin, 6 November 2017		06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 2 guru dan 4 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 10.00	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas.	

				Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu yang datang.	
		11.00 – 12.30	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini adalah Remedial Ulangan Harian di kelas VII B tentang materi “interaksi sosial” Peserta didik hadir semua. Remedial Ulangan Harian mengerjakan kembali soal Ulangan.	
		13.00 – 14.00	Praktik Mengajar	Kegiatan hari ini adalah Remedial Ulangan Harian di kelas VII E tentang materi “interaksi sosial” Peserta didik yang tidak hadir adalah Aisyah Ghulam dikarenakan sakit. Remedial Ulangan Harian mengerjakan kembali soal Ulangan.	
		14.00 – 15.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi remedial ulangan harian yang telah dilaksanakan.	
Selasa, 07 November 2017		07.30 – 08.30	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
		09.15 – 10.00	Monitoring Dosen	Monitoring dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing lapangan yaitu Ibu Agustin Tri Wijayanti, M.Pd. Kegiatan monitoring	

			Pembimbing	hari ini adalah membahas laporan PLT.	
		10.00 – 11.30	Piket UKS	Piket UKS dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas UKS Kegiatan yang dilakukan adalah menata peralatan, perlengkapan yang ada di UKS dan memberikan pelayanan jika ada yang siswa maupun guru yang sakit di UKS.	
		13.00 – 15.00	Membuat Laporan	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta.	
Rabu, 08 November 2017		07.30 – 09.55	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah membantu persiapan uas dengan menyiapkan amplop yang berisi soal dan lembar jawab.	
		10.30 – 11.00	Membantu Merakit Komputer	Membantu perakitan komputer baru di lab komputer SMPN 4 Yogyakarta. Kegiatan berupa perakitan monitor dan pemasangan kabel ke komputer. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, dan guru serta karyawan SMPN 4.	

		13.00 – 15.00	Membuat Laporan	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta.	
Kamis, 09 Oktober 2017		07.30 – 09.30	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu yang datang.	
		10.00 – 11.00	Simulasi Siaga Bencana	Simulasi dilakukan di tiap-tiap kelas mulai dari kelas VII, VIII dan IX. Simulasi yang dilakukan mengenai apa saja yang harus dilakukan ketika bencana gempa bumi datang. Simulasi gempa bumi merupakan program dari Dinas Pendidikan dan persiapan sebelum lomba simulasi bencana gempa bumi tingkat SMP Negeri se-Kota Yogyakarta	
		11.00 – 13.00	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	

		13.00 – 14.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilaksanakan untuk membahas mengenai evaluasi praktik mengajar yang telah dilaksanakan dan juga perangkat pembelajaran yang telah digunakan.	
		15.00 – 17.00	Membuat Laporan	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta.	
Jumat, 10 November 2017		06.15 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT, 2 guru. Kepala Sekolah dan 4 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 09.30	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku milik perpustakaan.	
		09.30 – 10.30	Membantu Persiapan UAS	Kegiatan membantu persiapan UAS dilaksanakan di ruang perpustakaan dan diikuti oleh 2 mahasiswa serta guru. Kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan lembar jawaban ke dalam amplop	

		10.30 – 11.30	Membantu Merakit Komputer	Membantu perakitan komputer baru di lab komputer SMPN 4 Yogyakarta. Kegiatan berupa perakitan monitor dan pemasangan kabel ke komputer. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, dan guru serta karyawan SMPN 4.	
		13.00 – 15.00	Piket di Hall Depan	Piket dilakukan di HALL SMPN 4 Yogyakarta oleh mahasiswa PLT dan beberapa guru piket yang bertugas. Kegiatan yang dilakukan adalah mencatat administrasi guru piket, serta melayani tamu yang datang.	
		16.00 – 18.00	Membuat Laporan	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta.	
	Senin, 13 November 2017	06.20 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 5 mahasiswa PLT, 2 guru. Kepala Sekolah dan 4 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		08.00 – 10.00	Membantu Persiapan UAS	Kegiatan membantu persiapan UAS dilaksanakan di ruang perpustakaan dan diikuti oleh 2 mahasiswa serta guru. Kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan lembar jawaban ke dalam amplop	

		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan terkait dengan konsultasi mengenai perangkat termasuk RPP dan penilaian akademik	
		13.00 – 14.00	Praktik Mengajar	Praktik mengajar dilakukan di kelas VII E menggantikan bu Dianawati yang sedang ada keperluan dan tidak bisa masuk kelas. Kegiatannya adalah mengerjakan soal-soal di Buku Paket. Peserta didik yang tidak hadir sebanyak dua yaitu Rahma Pasha dan Daffina dikarenakan sakit.	
Selasa, 14 November 2017		06.10 – 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan menyambut kedatangan siswa dilakukan di depan gerbang sekolah dan diikuti oleh 3 mahasiswa PLT, 2 guru. Kepala Sekolah dan 4 perwakilan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti biasa yaitu berjabat tangan.	
		07.30 – 10.00	Membantu Persiapan UAS	Kegiatan membantu persiapan UAS dilaksanakan di ruang perpustakaan dan diikuti oleh 2 mahasiswa serta guru. Kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan lembar jawaban ke dalam amplop	
		11.00 – 12.00	Piket di Perpustakaan	Piket perpustakaan dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY dan petugas perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan adalah menata buku, kursi, meja, dan memberikan pelayanan jika ada yang ingin meminjam maupun mengembalikan buku	

				milik perpustakaan.	
		13.00 – 15.00	Membuat Laporan	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta	
Jumat, 15 November 2017		06.00 – 08.00	Persiapan Penarikan PLT UNY 2017	Kegiatan persiapan penarikan PLT UNY 2017 dimulai dari mem- persiapkan konsumsi seperti snack dan makan siang	
		08.00 – 09.00	Membuat Laporan	Kegiatan pembuatan laporan PLT dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan PLT. Laporan PLT ini digunakan sebagai laporan kegiatan pelaksanaan PLT di SMPN 4 Yogyakarta	
		09.00 – 10.00	Simulasi Tanggap Bencana	Simulasi dilakukan di tiap-tiap kelas dan diikuti oleh semua siswa kelas VII sampai dengan kelas IX. Simulasi yang dilakukan mengenai apa saja yang harus dilakukan ketika bencana gempa bumi datang. Simulasi gempa bumi merupakan program dari Dinas Pendidikan dan akan dijadikan lomba simulasi bencana gempa bumi tingkat SMP Negeri se-Kota Yogyakarta	
		10.00 – 11.00	Persiapan Penarikan PLT UNY 2017	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan acara penarikan PLT UNY 2017 seperti menyiapkan ruangan,	

				menyiapkan kenang-kenangan dan konsumsi.	
		11.00 – 13.00	Penarikan PLT UNY 2017	Penarikan dilakukan di ruang laboratorium bahasa dan diikuti oleh guru pembimbing sebanyak 10 orang dan mahasiswa PLT sebanyak 12 orang. Kegiatan berjalan lancar dimulai dari pembukaan, sambutan dari perwakilan mahasiswa PLT, sambutan dari Ibu Yus Selaku Koordinator PLT SMP Negeri 4 Yogyakarta dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan sekaligus ditutup dengan acara foto bersama.	

LAMPIRAN 5

Kartu Bimbingan Dosen



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 4 Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Hayam Wuruk No.18. Bausasran. Danurejan. DIY. Fax. / Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Agustin Tri Wijayanti, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	04 October 2017	2	Monitoring		
2	23 Oktober 2017	2	RPP dan Media Pembelajaran		
3	07 November 2017	2	Laporan PLT		
4	10 November 2017	2	Monitoring Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
..... M.Pd.

Yogyakarta, 15 November 2017,
Ketua Kelompok PLT


Sukma Adji P.

LAMPIRAN 6

SILABUS MATA PELAJARAN IPS

No. Dokumen	: FM SMPN4YK-03/02-01
Nomor Revisi	: 03
Tanggal Berlaku	: 26 Juli 2016

SILABUS

Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VII

KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. Menunjukkan Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, 	<ul style="list-style-type: none"> Tanggungjawab Ketekunan Kerjakeras 	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut). 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamatipeta kondisi geografi di Indonesia Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Diskusi Tugas 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Gambar flora dan fauna Buku siswa Lingkungan
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim,							

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> penyebaran di darat dan laut). - Mendiskripsikan Sumber Daya Manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya). 		<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> o jumlah, sebaran, dan komposisi; o pertumbuhan; o kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan o keragaman etnik (aspek-aspek budaya) - Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia). - Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. - Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang - Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 			
3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) - Mengidentifikasi dampak interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab - Ketekunan - Kerjakeras 	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). - Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati interaksi sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan - Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Diskusi - Tugas 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Peta Indonesia - Buku siswa - Lingkungan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.	<p>antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 		<p>lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<p>bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan 			
3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskripsikan konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). - Mendiskripsikan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab - Ketekunan - Kerjakeras 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). - Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. - Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga - Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan - Menganalisis pengaruh teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Diskusi - Tugas 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku siswa - Lingkungan - Internet
4.3. Menyajikan hasil							

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>kaitannya dengan perkembangan iptek.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskripsikan permintaan, penawaran, harga, dan pasar. 		<ul style="list-style-type: none"> - Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. - Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	<p>internet terhadap penawaran dan permintaan</p>			
<p>3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskripsikan perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. - Mendiskripsikan perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungjawab - Ketekunan - Kerjakeras 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. - Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. - Perubahan dan kesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara - Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. - Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab - Diskusi - Tugas 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar manusia purba - Buku siswa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam	<p>masa Hindu Buddha secara kronologis.</p> <p>Mendiskripsikan perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis.</p>		masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis.	kehidupan bangsa Indonesiapada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam			

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Yuniarti, M. Pd.
NIP 19590616 198303 2 008

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran



Dianawati, S.Pd.
NIP .19620407 198603 2 015

LAMPIRAN 7

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP
Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok/Tema/Topik	: Flora dan Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3	
3.2 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan	3.2.1 Menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia 3.2.2 Menjelaskan persebaran flora dan fauna 3.2.3 Mendeskripsikan

manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	karakteristik flora dan fauna di Indonesia berdasarkan wilayahnya
KD dan KI 4 4.4 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	4.4.1 Menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna
3. Siswa dapat mendeskripsikan karakteristik flora dan fauna di Indonesia berdasarkan wilayahnya
4. Siswa dapat menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna di Indonesia

Fokus nilai-nilai sikap: disiplin dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Keragaman flora dan fauna di Indonesia
 - b. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
 - c. Karakteristik flora dan fauna berdasarkan wilayahnya
 - d. Pelestarian flora dan fauna yang di lindungi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran: *Snowball Throwing*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Power Point berkaitan dengan flora dan fauna di Indonesia

2. Alat dan Bahan

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/Komputer
- c. Papan tulis
- d. Internet

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 67-74).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 84-85).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</p> <p>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>a. Apersepsi :</p> <p>Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya apakah siswa sudah pernah pergi ke kebun binatang? Binatang apa yang kalian sukai? Darimanakah binatang tersebut berasal?</p> <p>b. Motivasi :</p> <p>Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i></p> <p>c. Menetapkan Tujuan :</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan keragaman flora dan fauna di Indonesia, menjelaskan persebaran flora dan fauna, mendeskripsikan karakteristik flora dan fauna di Indonesia berdasarkan wilayahnya, menganalisis upaya</p>	10 menit

	pelestarian flora dan fauna di Indonesia.	
Inti	<p>Melalui pendekatan saintifik.</p> <p><u>1. Mengamati:</u></p> <p>a. Guru menampilkan gambar flora (Indonesia Barat dan Indonesia Timur) dan fauna (Asiatik, Peralihan dan Australis).</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gajah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Harimau</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Badak bercula satu</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Banteng</p> </div> </div> <p>b. Siswa mengamati gambar flora dan fauna tersebut</p>	60 menit
	<p><u>Menanya:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membentuk 8 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa 2. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan sebelumnya, misalnya mengapa Indonesia kaya akan keragaman flora dan fauna? Bagaimana sebaran flora dan fauna di Indonesia? Bagaimana pemanfaatan flora di Indonesia saat ini? 3. Salah satu diantara peserta didik dari wakil setiap kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di kertas. 4. Kemudian kertas berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilemparkan ke kelompok lain 	
	<p><u>Mengeksplorasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya atau browsing internet 2. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan 	

	sebelumnya	
	<p><u>Mengasosiasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan 	
	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan 2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa 3. Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu flora dan fauna 4. Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi persebaran flora dan fauna kalian harus senantiasa bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang telah diberikan 5. Tindak lanjut : <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu perubahan akibat interaksi anatar ruang 6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (uraian)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap Spiritual

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

3				
4				
5				

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Petunjuk Umum

a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat

b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

3) Soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Butir Soal
1.	3.2 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	Flora di Indonesia dibedakan menjadi dua kelompok	Peserta didik dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	Bagaimana persebaran flora di Indonesia?
2.		Karakteristik flora bagian Barat	Peserta didik dapat membedakan karakteristik flora dan fauna berdasarkan wilayahnya	Sebutkan karakteristik flora di Indonesia bagian Barat !
3.		Persebaran fauna di Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia	Bagaimana persebaran fauna di Indonesia ?
4.		Garis yang membagi fauna menjadi tiga	Peserta didik dapat menjelaskan persebaran flora	Sebutkan garis apa saja yang membagi fauna di Indonesia?

		bagian wilayah	dan fauna di Indonesia	
5.		kelangkaan flora dan fauna di Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis upaya pelestarian hewan yang dilindungi	Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan flora dan fauna ?

4) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No Soal	Kunci Jawaban	skor
1.	Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo- Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.	2
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis meranti-merantian sangat banyak b. Terdapat berbagai jenis rotan c. Tidak terdapat hutan kayu putih d. Jenis tumbuhan matoa e. Jenis tumbuhan sagu sedikit f. Terdapat berbagai jenis nangka 	2
3.	Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia.	2
4.	Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang	2

	memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.	
5.	<p>Upaya pelestarian flora dan fauna yang dilindungi</p> <p>a. Suaka margasatwa Suatu perlindungan yang diberikan kepada hewan atau binatang yang hampir punah</p> <p>b. Cagar alam Suatu tempat yang dilindungi baik dari segi tanaman maupun binatang yang hidup didalamnya</p> <p>c. Perlindungan hutan Suatu perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan</p> <p>d. Taman Nasional Perlindungan yang diberikan kepada suatu daerah yang luas yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata di dalamnya.</p> <p>e. Kebun Binatang Suatu perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau obyek wisata yang memiliki koleksi flora dan fauna yang masih hidup</p>	2

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimum) x 100

c. Kompetensi Keterampilan

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

- a) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

b)Materi pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\text{Nilai} = (\text{Rerata skor} / 4) \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.
- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.
- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

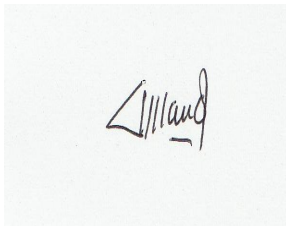
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mempelajari materi perubahan akibat interaksi antar ruang.

Yogyakarta, 23 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

Materi

A. Flora dan fauna

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah

B. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo- Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan.

a. Persebaran fauna di Indonesia

1) Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini banyak pula ditemui reptil seperti ular, buaya, tokek, kadal, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui diantaranya burung hantu, gagak, jalak, elang, merak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut (sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam) dapat ditemui di wilayah ini.

2) Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan

Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, Amphibia, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini, diantaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini diantaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri.

3) Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini diantaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada relatif sedikit.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok/Tema/Topik : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.3 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial,	3.3.1 Menjelaskan interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)

budaya, dan pendidikan	
KD dan KI 4	
4.5 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	4.5.1 Menganalisis dampak interaksi antarruang

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)
2. Siswa dapat menganalisis dampak dari interaksi antarruang

Fokus nilai-nilai sikap disiplin, tanggung jawab, kritis

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

- a. Interaksi Antarruang
- b. Perubahan akibat interaksi antarruang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran: *Number Head Together (NHT)*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran


1. Media
 - a. Gambar tentang perubahan akibat interaksi antarruang
 - b Video tentang alih fungsi lahan
 - c. Power Point
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Papan tulis
 - d. Internet

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halama 74-78).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 86-88).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa<ol style="list-style-type: none">a. Apersepsi :<p>Guru mengawali pembelajaran dengan menampilkan video tentang alih fungsi lahan menjadi permukiman</p>b. Motivasi :<p>Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i></p>c. Menetapkan Tujuan :<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) dan menganalisis dampak dari interaksi antarruang.2. Guru membentuk peserta didik menjadi 8 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang	10 menit
Inti	Melalui pendekatan saintifik. <u>1. Mengamati:</u>	60 menit

	<p>a. Guru memberikan gambar tentang komponen lingkungan keadaan awal/sebelumnya dan keadaan saat ini</p>  <p>b. Siswa mengamati gambar tersebut secara seksama</p> <p>c. Guru meminta peserta didik menjelaskan penyebab dan dampak dari gambar tersebut</p>	
	<p><u>Menanya:</u> Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami</p>	
	<p><u>Mengumpulkan Informasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan tugas yang telah diberikan dengan menggunakan sumber buku yang ada, sumber lainnya atau browsing internet 2. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab tugas 	
	<p><u>Mengasosiasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi di 	

I.	dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan	
	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dengan menggunakan teknik NHT yaitu dengan cara guru memberikan nomor kepada masing-masing kelompok, kemudian guru memanggil salah satu nomor tersebut secara acak. Nomor yang dipanggil oleh guru mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil diskusinya 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan 2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa 3. Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu perubahan akibat interaksi antar ruang 4. Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang perubahan akibat interaksi antar ruang kalian harus dengan bijak 5. Tindak lanjut : <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang tema baru interaksi sosial 6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

ilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (uraian)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

3) Petunjuk Umum

- c) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- d) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

4) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut.

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

4				
5				
6				
7				

b. Kompetensi Pengetahuan

5) Petunjuk Umum

c) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian

d) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

6) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut ini dengan singkat dan jelas

7) Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	Interaksi antarruang	Peserta didik dapat menjelaskan distribusi potensi wilayah	Jelaskan penyebab adanya interaksi antarruang !
2	4.2 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	Dampak interaksi antarruang	Peserta didik dapat menganalisis dampak interaksi antarruang	Jelaskan dampak interaksi keruangan di daerah tempat tinggal kalian !

8) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Penyebab adanya interaksi sosial adalah perbedaan karakteristik wilayah sehingga setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup	5
2	Tempat tinggal saya di daerah pegunungan yang menghasilkan berbagai macam buah-buahan dan sayur-sayuran, sehingga daerah saya mendistribusikan hasil perkebunan ke daerah dataran rendah atau daerah pesisir. Jadi interaksi antar ruang memberikan dampak positif karena menambah pendapatan bagi masyarakat	5
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

3) Petunjuk Umum

- c) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
- d) Instrumen diisi oleh gur mata pelajaran

4) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

- c) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

d)Materi pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
dst.																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.
- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.

- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

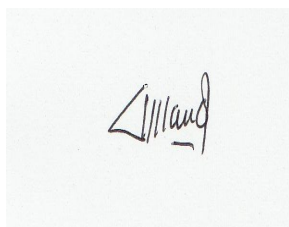
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mempelajari materi Interaksi Sosial

Yogyakarta, 04 Oktober 2017

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM 14416244028

MATERI

Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

A. Interaksi Antarruang

Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi antar ruang dapat terjadi karena adanya perbedaan karakteristik ruang. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya sehingga karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi.

B. Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang

Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi tersebut berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingannya selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut.

1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda. Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok/Tema/Topik : Interaksi Sosial

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diridalam berinterkasi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu-nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.4 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.4.1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial 3.4.2 Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial
KD dan KI 4 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang	4.6.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang

interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	mendasari terjadinya interaksi sosial
--	---------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian syarat-syarat interaksi sosial
3. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial

Fokus nilai-nilai sikap: disiplin, tanggung jawab, kritis

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian interaksi sosial
- b. Syarat-syarat interaksi sosial
- c. Faktor-faktor interaksi sosial

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran: *Team Games Tournaments (TGT)*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - b. Video tentang manusia sebagai makhluk sosial
 - c. Power Point tentang interaksi sosial
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Papan tulis

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halama 85-89).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 96-100).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa</p> <p>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>a. Apersepsi : Guru mengawali pembelajaran dengan menampilkan video tentang manusia sebagai makhluk sosial</p> <p>b. Motivasi : Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i></p> <p>c. Menetapkan Tujuan : Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan pengertian interaksi sosial, menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya interaksi sosial.</p>	10 menit
Inti	<p>Melalui pendekatan saintifik.</p> <p><u>1. Mengamati:</u></p> <p>a. Guru menampilkan power point yang berisi tentang materi interaksi sosial</p>	60 menit



b. Siswa memperhatikan power point tentang materi interaksi sosial

Menanya:

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami

Mengumpulkan Informasi:

1. Guru membagi kelas menjadi tujuh kelompok tiap kelompok terdiri dari lima orang untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks dan buku sumber lainnya
3. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi

Mengasosiasi:

1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab

	<p>pertanyaan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan</p>	
	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <p>1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dengan menggunakan teknik TGT yaitu dengan games yang terdiri dari tiga babak.</p> <p>a. Babak benar atau salah</p> <p>Tiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan benar atau salah secara berebut. Jika benar maka poinnya 2 jika salah atau tidak menjawab tidak mendapat poin /0. Empat kelompok dengan poin tertinggi berhak maju ke babak selanjutnya.</p> <p>b. Babak rebutan</p> <p>Guru menyiapkan pertanyaan kepada empat kelompok dengan poin tertinggi. Tiap kelompok menjawab pertanyaan dengan cara berebut. Bagi kelompok yang dapat menjawab pertanyaan benar akan mendapat poin 3, jika salah -1 dan tidak menjawab 0. Kemudian dua kelompok dengan jumlah poin terbanyak akan masuk ke babak final.</p> <p>c. Babak final</p> <p>Guru meminta dua kelompok dengan poin tertinggi untuk membuat satu pertanyaan sulit beserta jawabannya mengenai interaksi sosial. Waktu membuat soal hanya dibatasi selama 5 menit. Kemudian kelompok yang lain menjawab pertanyaan tersebut.</p> <p>7. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang lolos dari babak final dan yang mendapatkan poin tertinggi</p>	
Penutup	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan</p> <p>2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa</p> <p>3. Evaluasi :</p> <p>- Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta</p>	10 menit

]	<p>didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu interaksi sosial</p> <p>4. Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang interaksi sosial kalian harus toleransi terhadap keragaman tiap individu <p>5. Tindak lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang bentuk-bentuk interaksi sosial (asosiatif dan disosiatif) <p>6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	
---	---	--

Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (uraian)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

b. Kompetensi Pengetahuan

9) Petunjuk Umum

e) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat

f) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

10) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

11) Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi	Interaksi sosial	Peserta didik dapat menjelaskan interaksi sosial	Bagaimana proses terjadinya interaksi sosial

	dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan			
		Syarat-syarat interaksi sosial	Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial	Bagaimana syarat-syarat interaksi sosial
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	Faktor-faktor terjadinya interaksi sosial	Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor interaksi sosial	Sebutkan faktor-faktor interaksi sosial ! Jelaskan !

12) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Terbentuknya interaksi sosial Hubungan-hubungan antara orang per orang atau kelompok manusia, maupun antara orang per orang dan kelompok	2
2	Syarat-syarat interaksi sosial a. Kontak sosial Hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik tetapi juga bisa tanpa hubungan secara fisik b. Komunikasi Proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respon.	4
3	Faktor-faktor terjadinya interaksi sosial a. Faktor imitasi Proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur b. Faktor sugesti Pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan	4

	<p>cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.</p> <p>c. Faktor identifikasi Kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah lakunya akan dilakukan.</p> <p>d. Faktor simpati Kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya pada saat tetangga kita yang tertimpa musibah maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.</p>	
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

5) Petunjuk Umum

- e) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
- f) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

6) Petunjuk Pengisian

- Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)
- e) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

f) Materi pokok : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor			
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.
- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.
- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

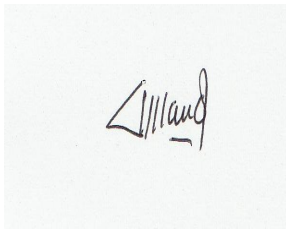
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mempelajari materi interaksi sosial

Yogyakarta, 09 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

MATERI

1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat di kandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan dan teman-teman sekolah. Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara perorangan, antara kelompok manusia maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka yang lain menjawab. Jika diminta bantuan maka yang lain membantu.

Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Jumlah pelakunya lebih dari seorang biasanya dua atau lebih
- b. Berlangsung secara timbal balik
- c. Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang telah disepakati
- d. Adanya suatu tujuan tertentu

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dan komunikasi merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Kontak sosial adalah hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik tetapi juga bisa tanpa hubungan secara fisik. Misalnya kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms dan lain-lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respon. Suatu kontak sosial dapat terjadi tanpa komunikasi. Misalnya apabila seorang Indonesia bertemu dan berjabat tangan dengan seorang Jerman, lalu dia bercakap-cakap dalam bahasa Indonesia dengan orang Jerman tersebut, padahal orang Jerman tidak mengerti sama sekali bahasa Indonesia. Dalam contoh tersebut apabila dihubungkan dengan interaksi sosial maka kontak sosial tanpa komunikasi tidak mempunyai arti apa-apa.

2. Faktor-faktor yang Mendasari Terjadinya Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

e. Faktor imitasi

Proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Contohnya seorang anak perempuan bermain masak-masakan karena melihat ibunya pada saat memasak di dapur

f. Faktor sugesti

Pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Contohnya seorang pasien yang akan berobat ke seorang dokter, pasien tersebut akan cepat mengalami penyembuhan salah satunya disebabkan adanya rasa sugesti pada dokter tersebut.

g. Faktor identifikasi

Kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Contohnya seorang anak yang mengidolakan pemain bola, sehingga semua tingkah lakunya akan dilakukan.

h. Faktor simpati

Kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Contohnya pada saat tetangga kita yang tertimpa musibah maka kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok/Tema/Topik : Bentuk Interaksi Sosial (Proses Asosiatif)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.5 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.5.1 Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses yang asosiatif 3.5.2 Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial asosiatif
KD dan KI 4 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang	4.7.1 Menyajikan hasil telaah bentuk-

interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.7.2 bentuk interaksi sosial asosiatif Membuat mind mapping tentang bentuk interaksi sosial asosiatif
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses asosiatif
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial

Fokus nilai-nilai sikap: disiplin, tanggung jawab, kritis

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik dapat membaca buku atau sumber belajar yang lain atau browsing di internet terkait dengan pengertian dan contoh bentuk dari kerja sama, dan bentuk dari akomodasi.

3. Materi Pengayaan Remedial

Bentuk interaksi sosial asosiatif berupa akomodasi, asimilasi, dan kerja sama

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran: *Discovery learning* dengan menggunakan mind mapping

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar tentang contoh-contoh proses asosiatif
 - b. Power Point mengenai interaksi sosial asosiatif
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Papan tulis

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 89-91).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 100-102).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa<ol style="list-style-type: none">a. Apersepsi :<p>Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial misalnya: “Bagaimana pendapatmu tentang kerjasama atau gotong royong dalam masyarakat? Mengapa mereka perlu melakukan kerjasama? Apakah kamu pernah mendengar istilah gotong royong ?”.</p>b. Motivasi :<p>Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i></p>c. Menetapkan Tujuan :<p>Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif dan siswa dapat membuat mind mapping mengenai interaksi sosial asosiatif</p>	10 menit
Inti	<p>Melalui pendekatan saintifik.</p> <p><u>Mengamati:</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan gambar tentang proses-proses yang asosiatif	60 menit



2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan guru

Menanya:

1. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 5 orang
2. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik mengenai penjelasan dari guru, peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai materi bentuk interaksi sosial asosiatif
3. Peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi bentuk interaksi sosial asosiatif di papan tulis
4. Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi bentuk interaksi sosial asosiatif
5. Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi:

3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks dan buku sumber lainnya
4. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi

Mengasosiasi:

3. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan
4. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan atau menuangkan informasi yang ditemukan pada kertas yang telah dipersiapkan dalam bentuk *mind mapping* atau peta konsep

	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Sedangkan kelompok yang lain dapat bertanya atau memberikan tanggapan atau saran</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan 2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa 3. Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu bentuk interaksi sosial asosiatif 4. Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang bentuk interaksi sosial asosiatif kalian harus bersikap toleransi terhadap sesama 5. Tindak lanjut : <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif 6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (pilihan ganda)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Petunjuk Umum

g) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat

h) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

3) Soal

No	KD	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses yang asosiatif	Berikut ini yang termasuk bentuk interaksi sosial yang bersifat asosiatif adalah... a. adaptasi b. asimilasi c. kompetisi d. konflik
		Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang asosiatif	Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama disebut... a. akulturasi b. akomodasi c. asimilasi d. kerja sama
		Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang asosiatif	Suatu hari Diki melihat kedua temannya Feri dan Ilyas sedang berdebat. Di antara keduanya terjadi pertentangan atau konflik. Diki berusaha untuk menengahi pertentangan antara kedua temannya tersebut. Sikap Diki termasuk... a. akomodasi b. kerjasama c. konflik d. asimilasi
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan	Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial	Masuknya makanan bakso yang di bawa oleh orang Tiongkok dan kemudian diakui

	pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	yang asosiatif	oleh orang Indonesia merupakan salah satu bentuk interaksi sosial... a. asimilasi b. akulturasi c. akomodasi d. kerja sama
		Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang asosiatif	Berikut ini yang termasuk faktor pendorong proses asimilasi yaitu... a. adanya perasaan bahwa budaya kelompok sendiri lebih baik dibandingkan budaya kelompok lain b. perbedaan unsur-unsur kebudayaan c. adanya sikap toleransi antar kelompok d. adanya musuh bersama dari luar

4) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	b	2
2	d	2
3	a	2
4	a	2
5	c	2
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Petunjuk Umum
 - a) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
 - b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran
- 2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

 - a) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

b)Materi pokok : Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\text{Nilai} = (\text{Rerata skor} / 4) \times 100$$

b) Kinerja produk (hasil)

LEMBAR OBSERVASI KINERJA MIND MAPPING

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Materi pokok : Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Estetika				Penggunaan bahasa				Keruntutan isi materi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.
- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.

- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

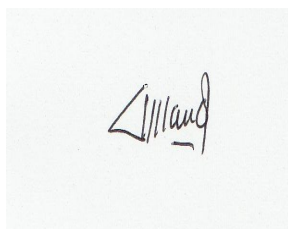
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mengidentifikasi interaksi sosial di masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

MATERI

1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

a. Proses proses yang asosiatif

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang lebih mengarah kepada kesatuan pandangan. Proses ini terdiri atas tiga bentuk yaitu :

1) Kerjasama

Kerjasama disini dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerjasama di Indonesia dikenal dengan istilah gotong royong. Ada lima bentuk kerjasama yaitu kerukunan, *bargaining*, kooptasi, koalisi, *joint venture*.

a) Kerukunan

Mencakup gotong royong dan tolong menolong

b) Bargaining

Pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang dan jasa-jasa antara dua organisasi atau lebih

c) Kooptasi

Suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan

d) Koalisi

Kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama

e) *Joint venture*

Kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu misalnya pengeboran minyak

2) Akomodasi

Akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Contoh dari akomodasi adalah penyelesaian persengketaan melalui pihak ketiga (mediasi). Akomodasi memiliki beberapa bentuk yaitu :

a) Koersi

Suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan oleh karena adanya paksaan. Misalnya perbudakan dimana interaksi sosialnya didasarkan pada penguasaan majikan atas budak-budaknya.

b) Kompromi

Suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada.

c) Arbitrasi

Suatu cara untuk mencapai kompromi apabila pihak-pihak yang berhadapan tidak sanggup mencapainya sendiri.

d) Mediasi

Hampir menyerupai arbitrasi. Pada mediasi diundanglah pihak ketiga yang netral dalam soal perselisihan yang ada. Pihak ketiga tersebut tugas utamanya adalah untuk mengusahakan suatu penyelesaian secara damai.

e) Konsiliasi

Suatu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama

f) Toleransi

Suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan yang formal betuknya

g) Stalemate

Suatu akomodasi dimana pihak-pihak yang bertentangan karena mempunyai kekuatan yang seimbang berhenti pada suatu titik tertentu dalam melakukan pertentangannya

h) Ajudikasi

Penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan

3) Asimilasi

Asimilasi merupakan cara-cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai kesatuan dalam pikiran dan tindakan. Proses asimilasi dapat dengan mudah terjadi melalui beberapa cara antara lain dengan sikap toleransi, sikap saling menghargai orang lain dan kebudayaannya. Contoh asimilasi adalah orang-orang dari Tiongkok yang tinggal di Indonesia. Warga Tiongkok yang sudah lama tinggal di Indonesia akhirnya bisa berbahasa Indonesia dengan sangat fasih, namun dialek yang mereka biasa pakai untuk berkomunikasi sudah tidak asli lagi karena sudah tercampur dengan bahasa Indonesia

4) Akulturasi

Akulturasi berasal dari bahasa latin yaitu *acculturate* yang artinya “tumbuh dan berkembang”. Secara umum, pengertian akulturasi merupakan suatu perpaduan budaya yang kemudian menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dalam budaya tersebut. Misalnya, sebuah proses percampuran dua budaya atau lebih yang saling bertemu dan berlangsung dalam waktu yang lama sehingga dapat saling memengaruhi.

Akulturası dapat terjadi melalui kontak budaya yang bentuknya bermacam-macam antara lain :

- a) Kontak sosial pada semua lapisan masyarakat, sebagaimana masyarakat, atau bahkan antar individu dalam dua masyarakat.
- b) Kontak budaya dalam situasi bersahabat atau situasi bermusuhan.
- c) Kontak budaya antar kelompok yang menguasai dan dikuasai dalam seluruh unsur budaya, baik dalam ekonomi, bahasa, teknologi, kemasyarakatan, agama, kesenian maupun ilmu pengetahuan.
- d) Kontak budaya antara masyarakat yang jumlah warganya banyak atau sedikit.
- e) Kontak budaya baik antara sistem budaya, sistem sosial, maupun unsur budaya fisik.

Contoh akulturası :

- a) Seni bangunan
- b) Seni tarian
- c) Seni berpakaian
- d) Adat kebiasaan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok/Tema/Topik : Bentuk Interaksi Sosial (Proses Disosiatif)

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diridalam berinterkasi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu-nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.6 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.6.1 Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses yang disosiatif 3.6.2 Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi

	sosial disosiatif
KD dan KI 4	
4.8 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.8.1 Menyajikan hasil telaah bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif 4.8.2 Membuat mind mapping tentang bentuk interaksi sosial disosiatif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses disosiatif
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial disosiatif

Fokus nilai-nilai sikap: disiplin, tanggung jawab, kritis

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
Peserta didik dapat membaca buku atau sumber belajar yang lain atau browsing di internet terkait dengan pengertian dan contoh bentuk dari kompetisi, kontravensi, dan pertentangan.
3. Materi Pengayaan Remedial
Bentuk interaksi sosial asosiatif berupa kompetisi, kontravensi, dan pertentangan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran: *Discovery learning* dengan menggunakan mind mapping

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Video tentang contoh-contoh proses disosiatif
 - b. Power Point mengenai interaksi sosial disosiatif
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Papan tulis


d. Internet

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 91-93).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 104-106).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa<ol style="list-style-type: none">a. Apersepsi : Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial misalnya: “Apakah kalian pernah mengikuti perlombaan? Apa tujuan kalian ketika mengikuti perlombaan tersebut? ”.b. Motivasi : Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i>c. Menetapkan Tujuan : Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan bentuk interaksi sosial asosiatif dan siswa dapat membuat mind mapping mengenai interaksi sosial disosiatif	10 menit
Inti	Melalui pendekatan saintifik. <u>Mengamati</u>	60 menit

	<p>1. Guru menampilkan gambar tentang proses-proses yang</p>  <p>disosiatif</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan guru</p>	
	<p><u>Menanya:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota 5 orang 2. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik mengenai penjelasan dari guru, peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai materi bentuk interaksi sosial asosiatif 3. Peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi bentuk interaksi sosial asosiatif di papan tulis 4. Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi bentuk interaksi sosial disosiatif 5. Jika pertanyaan belum semuanya mencukup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran 	
	<p><u>Mengumpulkan Informasi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks dan buku sumber lainnya 6. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi 	
	<p><u>Mengasosiasi:</u></p>	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan atau menuangkan informasi yang ditemukan pada kertas yang telah dipersiapkan dalam bentuk <i>mind mapping</i> atau peta kosep 	
	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Sedangkan kelompok yang lain dapat bertanya atau memberikan tanggapan atau saran</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan 2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa 3. Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu bentuk interaksi sosial disosiatif 4. Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang bentuk interaksi sosial disosiatif kalian harus bersikap toleransi terhadap sesama 5. Tindak lanjut : <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga 6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (pilihan ganda)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : IPS
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : IPS
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Petunjuk Umum

a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat

b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

3) Soal

No	KD	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses yang disosiatif	Berikut ini yang termasuk bentuk interaksi sosial yang bersifat disosiatif adalah... a. akulturasi b. asimilasi c. kompetisi d. konsiliasi
		Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang disosiatif	Suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan disebut... e. kompetisi f. kontravensi g. pertentangan h. konsiliasi
		Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang disosiatif	Pengertian kontraversi adalah... a. bersatunya berbagai unsur dalam masyarakat b. penilaian nilai dan norma c. Interaksi sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan d. persaingan antar kelompok
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial,	Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang disosiatif	Pelaksanaan kampanye pemilihan Kepala Daerah di beberapa tempat diwarnai aksi saling menghasut atau saling memfitnah antara para

	ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya		pendukung calon Kepala Daerah untuk mendapatkan kemenangan. Realitas sosial demikian merupakan contoh interaksi sosial yang berbentuk... a. kompetisi b. kontravensi c. koalisi d. konsoliasi
		Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial yang disosiatif	Berikut ini yang termasuk penyebab pertentangan yaitu... a. adanya tujuan yang sama b. adanya sikap saling menghargai c. memiliki kepentingan yang sama b. perbedaan kebudayaan

4) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	c	2
2	a	2
3	c	2
4	b	2
5	d	2
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Petunjuk Umum
 - a) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
 - b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran
- 2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

 - c) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

d)Materi pokok : Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

b) Kinerja produk (hasil)

LEMBAR OBSERVASI KINERJA MIND MAPPING

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Materi pokok : Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kesesuaian dengan tema				Estetika				Penggunaan bahasa				Keruntutan isi materi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\text{Nilai} = (\text{Rerata skor} / 4) \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.
- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.
- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

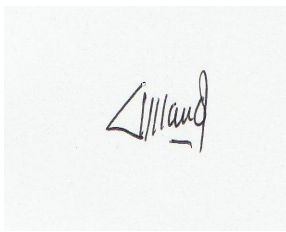
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mengidentifikasi interaksi sosial di masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

MATERI

1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

a. Proses-proses yang disosiatif

Proses ini terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang melakukan interaksi sosial yang mengarah pada konflik dan merenggangkan solidaritas kelompok. Proses ini terdiri dari tiga bentuk yaitu :

1) Kompetisi (persaingan)

Kompetisi adalah suatu proses individu atau kelompok yang bersaing untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Contohnya gelar juara, kesuksesan, sebuah piala dan hadiah. Untuk mendapatkannya seseorang harus bersaing satu dengan yang lainnya.

2) Kontraversi

Kontraversi adalah suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Contohnya OSIS di sekolahmu mempunyai suatu rencana tetapi kelasmu kurang setuju terhadap rencana tersebut sehingga berkembang rasa tidak suka atau benci namun masih disembunyikan.

3) Pertentangan (konflik)

Pertentangan (konflik) adalah suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Konflik terjadi jika dua pihak berusaha saling menggagalkan tujuan masing-masing. Pertentangan disebabkan oleh antara lain perbedaan antara individu-individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan dan perubahan sosial. Bentuk-bentuk pertentangan atau konflik yang terjadi di masyarakat seperti konflik pribadi, konflik sosial, konflik antar kelas-kelas sosial, konflik politik dan konflik internasional. Akibat dari pertentangan harta benda hancur, kebahagiaan keluarga terampas dan banyak nyawa terenggut secara paksa.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP
Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok/Tema/Topik	: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.7 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.7.1 Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

<p>KD dan KI 4</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p>	<p>4.9.1 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

Siswa dapat menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

Fokus nilai-nilai sikap: disiplin, tanggung jawab, kritis

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik dapat membaca buku atau sumber belajar yang lain atau browsing di internet terkait dengan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran: *Talking Stick*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Gambar mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

2. Alat dan Bahan

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/Komputer
- c. Papan tulis

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 94-95).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 106-109).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa</p> <p>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>a. Apersepsi :</p> <p>Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial misalnya: “Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Mengapa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia tidak bisa memenuhinya sendiri?”.</p> <p>b. Motivasi :</p> <p>Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i></p> <p>c. Menetapkan Tujuan :</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial</p>	10 menit
Inti	<p>Melalui pendekatan saintifik.</p> <p><u>Mengamati:</u></p> <p>1. Guru menampilkan gambar tentang macam-macam kebutuhan manusia</p>	60 menit



2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan oleh guru

Menanya:

1. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik mengenai penjelasan dari guru, peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui
2. Peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan di papan tulis
3. Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga
4. Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi:

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks dan buku sumber lainnya
2. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi

Mengasosiasi:

1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk

	<p>menjawab pertanyaan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan atau menuangkan informasi yang ditemukan pada kertas yang telah dipersiapkan</p>	
	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <p>1. Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dengan menggunakan teknik <i>Talking Stick</i> yaitu :</p> <p>a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik menyerahkan tongkat tersebut secara bergantian ke temannya sambil menyanyikan sebuah lagu</p> <p>b. Pada saat lagu selesai peserta didik yang mendapat tongkat harus maju mempresentasikan hasil analisisnya</p>	
Penutup	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan</p> <p>2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa</p> <p>3. Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial <p>4. Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial kalian harus bersikap toleransi terhadap sesama <p>5. Tindak lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang 	10 menit

	<p>lembaga sosial</p> <p>6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (pilihan ganda)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Petunjuk Umum

a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat

b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

3) Soal

No	KD	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap terbentuknya lembaga sosial	Mengapa interaksi sosial dapat membentuk suatu lembaga sosial?
		Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap terbentuknya lembaga sosial	Sebutkan lembaga-lembaga sosial yang dapat terbentuk dari adanya interaksi sosial!

4) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Sebagai manusia yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain mengharuskan manusia itu sendiri untuk menjalin hubungan(interaksi) dengan orang lain. Karena dengan adanya interaksi, kehidupan bersama antarmanusia dapat dijalani. Apabila kehidupan bersama dapat dijalankan, maka kebutuhan hidup tiap manusia akan terpenuhi.	5
2	Lembaga pendidikan, lembaga ekonomi, lembaga agama, lembaga keluarga, dan lembaga pendidikan	5
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses berupa rubrik lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

Materi pokok : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.

- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.
- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

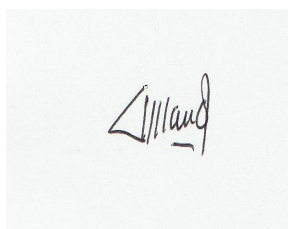
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mengidentifikasi interaksi sosial di masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

MATERI

Pengaruh Interaksi Sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

Suatu lembaga terbentuk akibat dari berbagai aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui interaksi sosial. Peristiwa aktivitas manusia yang selalu diulang-ulang dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan mencari berbagai alternatif kebutuhan itu akhirnya melembaga dan melekat pada masing-masing individu. Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Semua kebutuhan manusia didapat dengan melakukan interaksi dengan manusia lainnya.

Adanya interaksi sosial antar individu dan kelompok maupun interaksi sosial antar kelompok, dimana mereka berinteraksi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan hidupnya maka dalam masyarakat terbentuklah berbagai lembaga sosial. Adanya lembaga sosial dimaksudkan untuk memenuhi berbagai keperluan pokok dari kehidupan manusia.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi Pokok/Tema/Topik : Lembaga Sosial (Pengertian Lembaga Sosial)

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.8 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.8.1 Menjelaskan pengertian lembaga sosial 3.8.2 Menjelaskan syarat-syarat norma agar dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial 3.8.3 Menjelaskan tingkatan dari norma yang berlaku di

	masyarakat 3.8.4 Menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan peserta didik
KD dan KI 4 4.10Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.10.1 Mengkreasikan jenis-jenis lembaga sosial sesuai dengan kondisi yang faktual

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga sosial
2. Siswa dapat menjelaskan menjelaskan syarat-syarat norma agar dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial
3. Siswa dapat menjelaskan tingkatan dari norma yang berlaku di masyarakat
4. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan peserta didik

Fokus nilai-nilai sikap: tanggung jawab, ketekunan dan kerja keras

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian lembaga sosial
- b. Syarat-syarat norma agar dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial
- c. Tingkatan dari norma yang berlaku di masyarakat
- d. Jenis-jenis lembaga sosial yang ada di masyarakat

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik dapat membaca buku atau sumber belajar yang lain atau browsing di internet terkait dengan mendiskusikan soal terkait syarat-syarat terbentuknya lembaga sosial di lingkungan kita

3. Materi Pengayaan Remedial

Selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Peserta didik remedial dengan mengerjakan soal diantaranya “ tuliskan contoh dari dari lembaga sosial di sekitar lingkungan kamu beserta fungsinya”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran: *Scramble*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

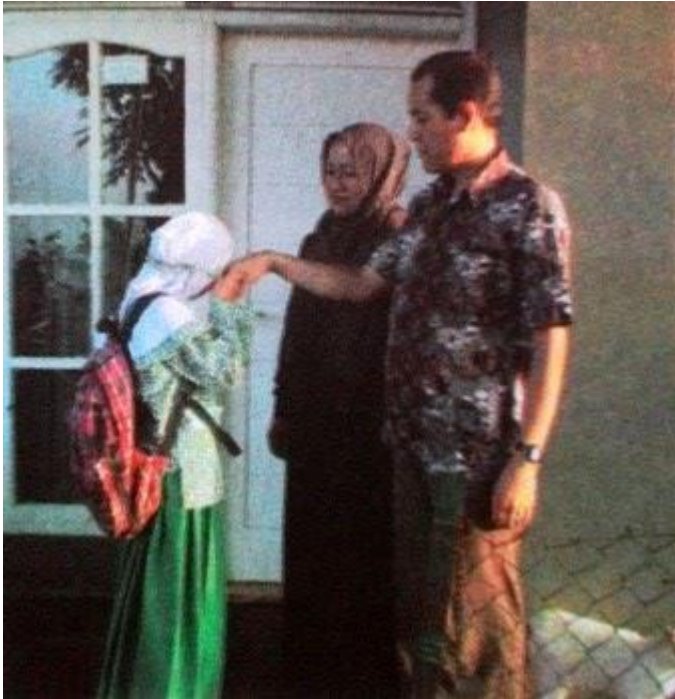
1. Media
 - a. Video pembelajaran tentang lembaga sosial
 - b. Power Point mengenai lembaga sosial
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Papan tulis
 - d. Internet

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 96-102).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 109-112).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa2. Guru memeriksa kehadiran siswa<ol style="list-style-type: none">a. Apersepsi : Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan lembaga sosial misalnya: “Apa yang kamu ketahui tentang norma? Apakah sopan santun termasuk norma?”.b. Motivasi : Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. “<i>Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i>”	10 menit

	<p>c. Menetapkan Tujuan :</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu menjelaskan pengertian lembaga sosial, menjelaskan syarat-syarat agar dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial, menjelaskan tingkatan dari norma yang berlaku di masyarakat, menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan peserta didik.</p>	
Inti	<p>Melalui pendekatan saintifik.</p> <p><u>Mengamati:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar tentang tingkatan norma yang ada di masyarakat  <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan guru 	60 menit
	<p><u>Menanya:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membentuk 8 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang 2. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui 3. Peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi lembaga sosial di papan tulis 4. Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut 	

	<p>diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi lembaga sosial</p> <p>5. Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran</p>	
	<p><u>Mengumpulkan Informasi:</u></p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks dan buku sumber lainnya</p> <p>2. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi</p>	
	<p><u>Mengasosiasi:</u></p> <p>1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan</p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p>	
	<p><u>Mengomunikasikan:</u></p> <p>1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>2. Kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan</p>	
Penutup	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan</p> <p>2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa</p> <p>3. Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu pengertian lembaga sosial <p>4. Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang pengertian lembaga sosial kalian harus menjunjung tinggi nilai dan norma yang ada di sekitar lingkungan kalian. <p>5. Tindak lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang jenis dan fungsi lembaga sosial <p>6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (uraian)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

b. Kompetensi Pengetahuan

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat
- b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

3) Soal

No	KD	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	Menjelaskan pengertian lembaga sosial	Jelaskan pengertian dari lembaga sosial!
		Menjelaskan syarat-syarat norma agar dapat dikategorikan sebagai lembaga sosial	Sebutkan 2 syarat terbentuknya lembaga sosial !
		Menjelaskan tingkatan dari norma yang berlaku di masyarakat	Jelaskan perbedaan norma cara dengan tata kelakuan beserta contohnya !

		Menjelaskan tingkatan dari norma yang berlaku di masyarakat	Jelaskan perbedaan norma kebiasaan dengan adat istiadat beserta contohnya !
2	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	Menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial yang ada di lingkungan peserta didik	Sebutkan 5 lembaga sosial yang ada di sekitar kita!

4) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Lembaga sosial adalah segala sesuatu yang mengatur rangkaian tata cara dan prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup.	2
2	a. Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut b. Norma tersebut mnejiwai seluruh warga dalam sistem sosial c. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat	2
3	- Cara adalah norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan sanksi yang ringan terhadap pelanggarnya. Contohnya cara seseorang membuang sampah, jika ada yang membuang sampah sembarangan cenderung mendapat celaan karena tidak membuang sampah pada tempatnya. - Tata kelakuan adalah kebiasaan yang dianggap tidak hanya sebagai perilaku tetapi diterima sebagai norma-norma pengatur. Contoohnya seorang peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah akan dikenakan sanksi atas perbuatannya sesuai dengan tata tertib yang berlaku	2
4	- Kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contohnya kebiasaan	2

	<p>mendahulukan orang yang sudah lanjut usia ketika sedang antri</p> <p>- Adat istiadat adalah tata kelakuan yang menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dan memiliki kekuatan yang lebih mengikat. Contohnya upacara adat penjemputan pria dalam perkawinan</p>	
5	<p>Jenis-jenis lembaga sosial :</p> <p>1) Keluarga</p> <p>2) Agama</p> <p>3) Ekonomi</p> <p>4) Pendidikan</p> <p>5) Politik</p>	2
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
- b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran

2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

- e) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

f) Materi pokok : Lembaga sosial (pengertian lembaga sosial)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor	
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\text{Nilai} = (\text{Rerata skor} / 4) \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.

- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.
- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

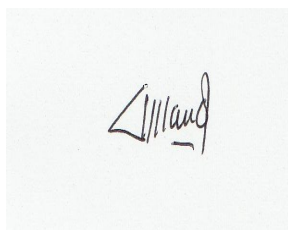
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu jenis dan fungsi lembaga sosial

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

MATERI

A. Pengertian Lembaga sosial

Lembaga sosial atau yang lebih dikenal sebagai lembaga kemasyarakatan merupakan terjemahan langsung dari istilah asing *social-instituion* yang diartikan sebagai segala sesuatu yang mengatur rangkaian tata cara dan prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup. Dapat juga dikatakan sebagai keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Terbentuknya lembaga sosial berawal dari individu sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri mereka saling membutuhkan sehingga timbul aturan-aturan yang disebut norma kemasyarakatan. Norma adalah aturan atau kaidah yang menjadi pedoman tingkah laku

B. Syarat terbentuknya Lembaga Sosial

Sistem norma atau aturan-aturan yang di kategorikan sebagai lembaga sosial harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

1. Sebagian besar anggota masyarakat menerima norma tersebut
2. Norma tersebut menjiwai seluruh warga dalam sistem sosial
3. Norma tersebut mempunyai sanksi yang mengikat setiap anggota masyarakat

C. Urutan norma yang berlaku

1. Cara (Usage)

Cara menunjuk pada suatu bentuk perbuatan. Cara lebih menonjol dalam hubungan antarindividu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadap cara tidak akan mengakibatkan hukuman yang berat. Individu yang melanggar cara hanya sekadar dicela oleh individu yang lain. Contoh cara ialah melipat lembar halaman buku untuk menandai bagian buku yang telah dibaca.

2. Kebiasaan (Folkways)

Kebiasaan diartikan sebagai perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama karena banyak orang menyukai perbuatan tersebut. Sedangkan menurut R.M. Mac Iver dan Charles H. Page seperti dikutip Soerjono Soekanto (1989), kebiasaan merupakan perikelakuan yang diakui dan diterima oleh masyarakat. Kebiasaan mempunyai kekuatan mengikat yang lebih besar daripada cara. Perbuatan menghormati orang yang lebih tua usianya adalah contoh kebiasaan di masyarakat.

3. Tata kelakuan (Mores)

Menurut Mac Iver dan Page seperti dikutip Soerjono Soekanto (1989), kebiasaan yang diterima sebagai norma-norma pengatur berarti telah meningkat menjadi tata kelakuan (mores). Tata kelakuan digunakan oleh masyarakat secara sadar maupun tidak sadar untuk mengawasi warga masyarakat. Tata kelakuan memaksa warga masyarakat agar bertindak sesuai dengan norma tersebut.

4. Adat-Istiadat (Custom)

Tata kelakuan yang kekal dan menyatu dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkat kekuatan mengikatnya menjadi adat istiadat (custom). Anggota masyarakat yang melanggar adatistiadat akan menderita sanksi berat dari masyarakat.

D. Jenis – jenis lembaga sosial

- a) Keluarga
- b) Agama
- c) Ekonomi
- d) Pendidikan
- e) Politik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok/Tema/Topik : Lembaga Keluarga dan Lembaga Agama
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 :Mengolah menaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
KD dan KI 3 3.9 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	3.9.1 Menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga 3.9.2 Menjelaskan fungsi dari lembaga agama

<p>KD dan KI 4</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p>	<p>4.11.1 Menyajikan data hasil telaah dari diskusi lembaga sosial keluarga dan lembaga sosial agama</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi dari lembaga agama

Fokus nilai-nilai sikap: tanggung jawab, ketekunan dan kerja keras

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. lembaga keluarga
- b. lembaga agama

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran pengayaan dengan metode kerja kelompok. Dalam pembelajaran pengayaan peserta didik mendiskusikan soal terkait pengertian fungsi secara umum dari lembaga sosial di lingkungan kita!

3. Materi Pengayaan Remedial

Dari hasil analisis penilaian, selanjutnya di berikan pembelajaran remedial dengan metode kerja individu. Peserta didik remedial dengan mengerjakan soal diantaranya “Tuliskan fungsi dari lembaga sosial politik disertai dengan kewenangannya di Indonesia!”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran: Teka-Teki Silang

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power point mengenai jenis dan fungsi lembaga sosial
- b. Video tentang lembaga keluarga

2. Alat dan Bahan

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/Komputer
- c. Papan tulis

d. Internet

G. Sumber Belajar

- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 103-111).
- KEMENDIKBUD. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (halaman 112-113).

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa</p> <p>2. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>a. Apersepsi :</p> <p>Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial misalnya: “Apakah kalian mengetahui fungsi dari lembaga keluarga dan agama?”. Kemudian guru menampilkan video tentang lembaga keluarga.</p> <p>b. Motivasi :</p> <p>Guru memberikan sugesti positif yang dapat membangkitkan kekuatan pada siswa untuk menembus rintangan dalam belajar. <i>“Hari ini kita akan mempelajari materi yang penuh dengan tantangan dan sangat mengasyikan. Oleh sebab itu, Ibu harap kalian untuk meningkatkan sedikit motivasi untuk belajar agar materi pembelajaran yang sangat penting ini dapat kalian kuasai dengan optimal.</i></p> <p>c. Menetapkan Tujuan :</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan jenis-jenis lembaga social, menjelaskan fungsi dari lembaga sosial secara umum, menjelaskan fungsi dari lembaga keluarga dan menjelaskan fungsi dari lembaga agama.</p>	10 menit
Inti	<p>Melalui pendekatan saintifik.</p> <p><u>Mengamati:</u></p> <p>1. Guru menampilkan gambar tentang lembaga keluarga</p>	60 menit



2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan guru

Menanya:

1. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik mengenai penjelasan dari guru, peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai fungsi dan jenis lembaga
2. Peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi fungsi dan jenis lembaga di papan tulis
3. Guru bersama peserta didik menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi
4. Jika pertanyaan belum semuanya mencukup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi:

3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku teks dan buku sumber lainnya
4. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi

Mengasosiasi:

1. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan

Mengomunikasikan:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan 2. Kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengambil kesimpulan atas materi yang telah disampaikan 2. Guru memberi umpan balik kepada siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara menguatkan kesimpulan siswa 3. Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu jenis dan fungsi lembaga sosial 4. Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk diberi pertanyaan mengenai materi yang dibicarakan pada hari itu, yaitu. Misalnya: apa yang kalian dapat dari pembelajaran hari ini? - Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Misalnya: anak-anak setelah kalian mempelajari materi tentang jenis dan fungsi lembaga kalian harus menghargai berbagai lembaga sosial yang ada 5. Tindak lanjut : <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang fungsi lembaga ekonomi, politik dan pendidikan 6. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial) : Observasi (jurnal)
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis (uraian singkat)
- c. Kompetensi Keterampilan : Kinerja (proses dan produk)

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kompetensi Sikap

1) Petunjuk Umum

- a) Instrumen penilaian/pencatatan kompetensi sikap spiritual dan sosial berupa lembar observasi
 - b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran
- 2) Petunjuk Pengisian
- Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru menuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : IPS
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 4 Yogyakarta
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Mata Pelajaran : IPS
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				

b. Kompetensi Pengetahuan

- 1) Petunjuk Umum
 - a) Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian singkat
 - b) Soal ini dikerjakan oleh peserta didik
- 2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal ini secara lisan

3) Soal

No	KD	Indikator Soal	Butir Soal
1	3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan	Menyebutkan jenis lembaga sosial	Unit sosial yang terkecil dalam masyarakat disebut....
		Menjelaskan fungsi lembaga secara umum	Salah satu contoh fungsi lembaga sosial secara umum adalah...
		Menjelaskan fungsi lembaga secara umum	Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (kontrol sosial) artinya....
		Menjelaskan fungsi lembaga keluarga	Keluarga memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anaknya. Hal tersebut merupakan fungsi lembaga keluarga yaitu....
		Menjelaskan fungsi lembaga keluarga	Keluarga berperan membentuk kepribadian anak agar sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Hal tersebut merupakan fungsi lembaga keluarga yaitu....
		Menyebutkan jenis-jenis lembaga	Lembaga yang mengatur mengenai kehidupan manusia dalam beragama
		Menjelaskan fungsi lembaga agama	Salah satu contoh fungsi lembaga agama adalah
		Menjelaskan fungsi lembaga agama	Fungsi lembaga agama salah satunya adalah sebagai sumber kebenaran maksudnya adalah....

		Menjelaskan fungsi lembaga agama	Sebutkan lima agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia...
		Menjelaskan fungsi lembaga agama	Sebutkan lima tempat ibadah sesuai dengan agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia...

4) Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Keluarga	1
2	Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat	1
3	Lembaga sosial sebagai sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakatnya	1
4	Fungsi Afeksi	1
5	Fungsi sosialisasi	1
6	Lembaga agama	1
7	Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan dalam hubungannya dengan manusia lain maupun dengan alam sekitar	1
8	Para penganut agama berkeyakinan bahwa agama mengajarkan dan memberikan jaminan kebahagiaan dan mengatasi kekurangan manusia	1
9	Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu	1
10	Islam (masjid), Kristen (gereja), Katolik (gereja), Hindu (pura), Budha (vihara), Konghuchu (vihara)	1
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

c. Kompetensi Keterampilan

- 1) Petunjuk Umum
 - a) Instrumen penilaian kompetensi untuk proses dan hasil (produk) berupa rubrik lembar observasi
 - b) Instrumen diisi oleh guru mata pelajaran
- 2) Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran guru mengisi rubrik penilaian kompetensi keterampilan berikut dengan memberi tanda ventang (*check list*)

 - a) Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2017/2018

b)Materi pokok : Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Skor
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi				Sistematika penyampaian				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

b) Kinerja produk (hasil)

LEMBAR OBSERVASI KINERJA

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Materi pokok : Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kesesuaian dengan tema				Estetika				Penggunaan bahasa				Keruntutan isi materi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

Nilai = (Rerata skor / 4) x 100

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dilakukan kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi ini. Pembelajaran diberikan sebagai berikut:

- Pembelajaran ulang jika peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar lebih dari 50%.
- Pembelajaran kelompok bila peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan antara 25% sampai 50%.
- Pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan antara 10% sampai 25%.
- Bimbingan perorangan bila siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar kurang dari 10%

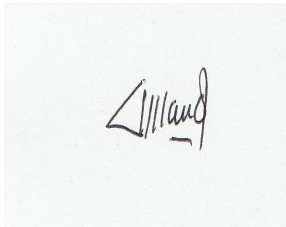
4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi), yaitu mengidentifikasi interaksi sosial di masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dianawati, S. Pd

NIP. 196204071986032015

Mahasiswa PLT Mapel IPS



Nevi Cindia Cahayati

NIM. 14416244028

MATERI

1. Lembaga Keluarga

Lembaga keluarga merupakan lembaga sosial yang terkencil yang terbentuk atas dasar perkawinan dan hubungan darah. Macam-macam fungsi lembaga keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi reproduksi : Dalam keluarga, keturunan merupakan inti dari terjadinya sebuah pernikahan.
- b. Fungsi ekonomi : Dalam keluarga, terdapat fungsi ekonomi yang dalam hal ini adalah peran ayah, namun ibu juga berperan sebagai fungsi ekonomi dalam kehidupan keluarga mereka termasuk mereka sendiri dan anak-anaknya.
- c. Fungsi proteksi : Dalam keluarga, terdapat fungsi proteksi, artinya keluarga menciptakan rasa ketentraman dan keterlindungan baik secara psikologis maupun fisik.
- d. Fungsi sosialisasi : Dalam keluarga, terdapat fungsi sosialisasi yang mengajarkan anak segala hal baik berlatih dan diperkenalkan cara-cara hidup yang baik dan benar agar dapat berperan dalam masyarakat.
- e. Fungsi afeksi : Dalam keluarga, terdapat fungsi afeksi yang tidak lain adalah orang tua dari anak tersebut dengan memberikan kehangatan dan kasih sayang.
- f. Fungsi pengawasan sosial : Dalam keluarga, fungsi pengawasan sosial yang mengontrol segala aktivitas dan tingkah laku dalam keluarga mereka, hal ini biasanya dipegang oleh orang tua untuk mengawasi anaknya.
- g. Fungsi pemberian status : Dalam keluarga, terdapat fungsi pemberian status melalui lembaga perkawinan sebagai pasangan suami istri.

2. Lembaga Agama

Lembaga agama adalah lembaga yang mengatur mengenai kehidupan manusia dalam beragama. Macam-macam fungsi lembaga agama sebagai berikut :

- a. Sebagai pedoman hidup bagi manusia baik dalam kehidupan sebagai pribadi dalam hubungan dengan Tuhan dalam hubungannya dengan manusia lain maupun dengan alam sekitar
- b. Sumber kebenaran. Agama mengajarkan dan memberikan jaminan dengan cara yang khas untuk mencapai kebahagiaan dan mengatasi kekurangan kemampuan manusia
- c. Pengatur tata cara hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhannya
- d. Tuntutan prinsip benar dan salah untuk menghindari perilaku menyimpang
- e. Pedoman pengungkapan perasaan kebersamaan di dalam agama diwajibkan berbuat baik terhadap sesama
- f. Pedoman keyakinan manusia berbuat baik

- g. Pedoman keberadaan yang pada hakikatnya makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan semata
- h. Pedoman untuk rekreasi dan hiburan. Dalam mencari kepuasan batin melalui rekreasi dan hiburan tidak melanggar kaidah-kaidah agama.

LAMPIRAN 8

DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR HADIR

KELAS VII B

No	NAMA	TANGGAL												
		Oktober								November				
		2	9	12	16	19	23	26	30	2	6			
1	Agistha Kurniawati
2	Aisyah Alifia Ramadhani
3	Slieska Fatiha Zain
4	Amanda Sheira Cahya P
5	Amelia Arifa Fulca	.	.	.	I
6	Ardilyas Nisrina Putri
7	Aretha Dara Mardiyah
8	Arkan Paramarta
9	Armilda Galuh Phalosa
10	Bayu Salria
11	Caesya Enjelia Fitriani	I
12	Cealia Dyah Agie P
13	Delsha Kumalasari
14	Deita Nirvananta
15	Deni Ariawar
16	Dewi Puspa Melati	S
17	Eka Ardi Nugraha	.	S
18	Fadil Diki Setiawan
19	Farhan Setyo Handoko
20	Feni Dwi Melitasari
21	Hanif Rafi Nur A.
22	Hermanio Surya Putra
23	Iddo Pandhito Mukti
24	Jovan Fernando
25	Khusnul Khotimah
26	Maria Salsabila R.
27	Miftah Rofia N. R.

28	Muhammad Syafi			
29	Nasywa Anindita			
30	Rach Matdani P.	.	I			
31	Rizka Ayu Agustin			
32	Shelferrisa Putri			
33	Yararega Bilal Yudistira			
34	Zahra Nurwita			

DAFTAR HADIR
KELAS VII B

No	NAMA	TANGGAL											
		Oktober								November			
		2	9	12	16	19	23	26	30	2	6		
1	Adi Catur Nugraha
2	Aisyah Ghulam A	S	.	.
3	Anya Beby Aprillia
4	Argira Winifadhiila W
5	Aziqhah Fitrawati A
6	Daffina Nabila Syahira
7	Diatric Padma Sari
8	Faiz Ihsanul Kamil
9	Fernando Nelson T
10	Garini Ulina L
11	Gibran Nasywan A
12	Hadid Hidayat
13	Hidayatullah Ali A
14	Indah Hariani G
15	Iqbal Ali Mukti
16	Isnaini Mualimah
17	Jibril AlifsinJusril
18	Meitasari Nur R
19	Mutiara Nasyiwaa
20	Nabila Maysyaroh
21	Naufal Vito Kartala
22	Nur haliza Novafitrasari
23	Octhateani Adiibah
24	Ogista Gauri Febriana
25	Prameswari Amelinda
26	Rahma Ayu Pasharyna
27	Rahma Khoirunnisa N
28	Rakyan Ayu Mahagiani
29	Reza Ferdiansyah
30	Septi Mundariyah

31	Syakira Griselda				
32	Titan Nurvi P				
33	Valliza Numithaviona				
34	Woroniken Nasaler W				

LAMPIRAN 9

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMP Negeri 4 Yogyakarta
menit)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x40

Mata pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 40

Kurikulum : K 2013

Penulis : Nevi Cindia Cahayati

No. Urut	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1.		<i>3.2 Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap</i>	VII/1	1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial	Disajikan pernyataan, siswa mampu memilih mana yang termasuk kegiatan interaksi sosia	PG	1
2.	2. Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial			Siswa mampu mengetahui pengertian interaksi sosial	PG	2	
3.	3. Menjelaskan ciri-			Siswa mampu mengetahui alasan manusia melakukan	PG	3	

		<i>kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan</i>		ciri terjadinya interaksi sosial	interaksi sosial		
4.				4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial	Siswa mampu mengetahui syarat terjadinya interaksi sosial	PG	4
5.				5. Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses yang asosiatif	Siswa dapat menjelaskan salah satu contoh kontak sosial	PG	5
6.		<i>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap</i>		6. Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial asosiatif	Siswa mampu memilih gambar yang termasuk gambar kontak sosial tidak langsung	PG	6
7.				7. Menyajikan hasil	Siswa mampu mengetahui contoh kontak sosial	PG	7
8.					Siswa mampu mengetahui ciri-ciri interaksi sosial	PG	8
9.					Disajikan pernyataan siswa mampu memilih mana yang termasuk	PG	9

		<i>kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</i>		telaah bentuk- bentuk interaksi sosial asosiatif	faktor-faktor terjadinya interaksi sosial		
10.				8. Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi sosial berupa proses yang disosiatif	Siswa mampu menjelaskan contoh dari faktor terjadinya interaksi sosial	PG	10
11.				9. Menjelaskan pengertian dari masing-masing bentuk interaksi sosial disosiatif	Siswa mampu menjelaskan contoh dari faktor terjadinya interaksi sosial	PG	11
12.				10. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan	Siswa mampu mengetahui proses sosial yang bersifat asosiatif	PG	12
13.					Siswa mampu mengetahui bentuk-bentuk dari kerja sama	PG	13
14.					Disajikan pernyataan, siswa dapat memilih proses sosial asosiatif	PG	14
15.					Siswa mampu mengetahui	PG	15

				lembaga sosial	contoh proses sosial asosiatif		
16.					Siswa mampu mengetahui pengertian akulturasi	PG	16
17.					Disajikan gambar siswa mampu mengetahui contoh dari akultturasi	PG	17
18.					Siswa mampu mengetahui pengertian stalemate	PG	18
19.					Siswa mampu mengetahui pengertian mediasi	PG	19
20.					Siswa mampu mengetahui pengertian toleransi	PG	20
21.					Siswa mampu menjelaskan menjelaskan faktor-faktor penghambat proses asimilasi	PG	21
22.					Siswa mampu mengetahui	PG	22

					bentuk-bentuk proses disosiatif		
23.					Disajikan pernyataan, siswa mampu memilih pernyataan yang termasuk ke dalam persaingan	PG	23
24.					Siswa mampu mengetahui contoh interaksi sosial disosiatif	PG	24
25.					Siswa mampu menjelaskan pengertian dari pertentangan	PG	25
26.					Siswa mampu menjelaskan penyebab terjadinya konflik	PG	26
27.					Siswa mampu menjelaskan akibat terjadinya konflik	PG	27
28.					Siswa mampu menjelaskan	PG	28

					jenis konflik		
29.					Siswa mampu menjelaskan terbentuknya lembaga sosial	PG	29
30.					Siswa mampu mengetahui jenis-jenis lembaga sosial	PG	30
31.					Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial	Isian	1
32.					Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri terjadinya interaksi sosial	Isian	2
33.					Siswa mampu mengetahui bentuk interaksi sosial asosiatif	Isian	3
34.					Siswa mampu mengetahui contoh dari kontravensi	Isian	4
35.					Siswa mampu mengetahui akibat lembaga sosial	Isian	5

LAMPIRAN 10

SOAL ULANGAN DAN KUNCI JAWABAN

I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang paling tepat.

- Perhatikan pernyataan berikut.
 - Bertemunya seseorang dengan orang lain
 - Saling berjabat tangan ketika bertemu dengan orang lain
 - Seorang guru dan siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar
 - Sekelompok masyarakat yang sedang melakukan kerja bakti
 - Seorang petani yang sedang membajak sawahDari kelima pernyataan di atas yang termasuk kegiatan interaksi sosial adalah....
 - 1) 2) 3)
 - 1) 2) 4)
 - 2) 3) 4)
 - 2) 4) 5)
- Hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia disebut....
 - status sosial
 - peran sosial
 - interaksi sosial
 - proses sosial
- Manusia dituntut melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sosialnya. Hal ini dikarenakan....
 - Kedudukan dan peranan yang dimiliki oleh seseorang
 - Manusia selalu membutuhkan orang lain
 - Kemauan dan keinginan seseorang
 - Kehidupan manusia yang harus mengikuti zaman
- Proses terjadinya interaksi sosial akan terjadi apabila memiliki syarat yaitu....
 - hubungan dan akibat
 - proses dan tindakan
 - kontak dan komunikasi
 - status dan peran
- Seorang yang berjabat tangan dengan patung termasuk ke dalam....
 - bukan kontak sosial
 - kontak sosial

- interaksi sosial
 - proses sosial
6. Berikut ini yang termasuk kontak sosial tidak langsung adalah....



- arga negara Eropa berjabat tangan dengan orang Indonesia tetapi mereka tidak dapat berkomunikasi karena bahasa yang digunakan berbeda. Hal ini merupakan contoh....
- interaksi sosial
 - kontak sosial
 - komunikasi sosial
 - proses sosial
8. Tidak semua tindakan manusia termasuk interaksi sosial. Berikut ini tindakan manusia yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri diantaranya....
- berlangsung secara timbal balik
 - jumlah pelakunya hanya seorang
 - terjadi pada waktu lampau
 - tidak ada reaksi dari pihak lain
9. 1) asimilasi
2) imitasi
3) sugesti
4) identifikasi
5) motivasi
- Dari kelima faktor di atas yang termasuk faktor-faktor terjadinya interaksi sosial adalah....
- 1) 2) 3)
 - 2) 3) 4)
 - 3) 4) 5)
 - 1) 3) 5)
10. Seorang remaja yang mengidolakan artis Michael Jackson berdandan sama persis dengan idolanya baik dalam hal gaya maupun cara berbicara. Tindakan remaja tersebut dinamakan....
- simpati
 - sugesti
 - imitasi

- d. identifikasi
11. Tindakan berikut ini yang termasuk ke dalam faktor terjadinya interaksi sosial sugesti yaitu....
- Pasien yang cenderung mematuhi perintah yang diminta oleh dokter tanpa bertanya
 - Merasakan kesedihan yang dirasakan tetangga yang tertimpa musibah
 - Seorang anak yang suka bermain masak-masakan karena melihat ibunya saat memasak
 - Seorang anak yang mengidolakan pemain sepak bola
12. Bentuk proses sosial yang bersifat asosiatif adalah....
- akomodasi
 - kontravensi
 - persaingan
 - pertentangan
13. Dibawah ini yang termasuk bentuk-bentuk dari kerja sama adalah....
- ajudikasi
 - kerukunan
 - mediasi
 - toleransi
14. Perhatikan pernyataan berikut ini
- suatu usaha yang dilakukan manusia untuk meredakan pertentangan
 - memiliki tujuan untuk mencapai kestabilan
 - memungkinkan terjadinya kerja sama antara kelompok-kelompok sosial
- Pernyataan diatas merupakan proses sosial asosiatif yaitu....
- akomodasi
 - asimilasi
 - akulturasi
 - kooptasi
15. Masuknya makanan bakso yang di bawa oleh orang Tiongkok dan kemudian diakui oleh orang Indonesia merupakan salah satu bentuk interaksi sosial....
- stalemate
 - kerja sama
 - asimilasi
 - akomodasi
16. Proses penyatuan dua pihak atau dua kelompok yang memiliki kebudayaan yang berbeda satu

sama lain kemudian menghasilkan kebudayaan baru disebut dengan....

- akulturasi
- kerja sama
- asimilasi
- akomodasi

17. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar diatas merupakan salah satu contoh dari....

- toleransi
 - akomodasi
 - asimilasi
 - akulturasi
18. Suatu keadaan ketika pihak-pihak yang bertentangan berhenti dititik tertentu karena memiliki kekuatan yang seimbang disebut...
- mediasi
 - stalemate
 - ajudikasi
 - arbitrasi
19. Suatu proses penyelesaian pertentangan secara damai dengan menggunakan pihak ketiga yang bersikap netral disebut....
- asimilasi
 - koalisi
 - koersi
 - mediasi
20. Selama masa reformasi di Indonesia sering diwarnai perbedaan pendapat, oleh karena itu diperlukan proses akomodasi dengan cara mengakui dan menghormati ragam pendapat. Proses akomodasi itu dinamakan....
- toleransi
 - konsiliasi
 - kompromi
 - koalisi
21. Berikut ini yang termasuk faktor penghambat proses asimilasi yaitu...

- a. adanya perasaan bahwa budaya kelompok sendiri lebih baik dibandingkan budaya kelompok lain
 - b. sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
 - c. adanya sikap toleransi antar kelompok
 - d. adanya musuh bersama dari luar
22. Berikut ini yang termasuk proses disosiatif adalah....
- a. kerjasama dan akomodasi
 - b. kerjasama dan persaingan
 - c. kontravensi dan persaingan
 - d. kontravensi dan kerjasama
23. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
- 1) Andi mengikuti kegiatan pertandingan bola voli di sekolahnya
 - 2) Isman menjadi ketua Osis di SMP 4 Yogyakarta
 - 3) Rizal dan teman-temannya melakukan tawuran di sekolah
 - 4) Aliya melakukan kegiatan kerja bakti di sekolah
- Dari pernyataan di atas yang termasuk ke dalam persaingan adalah....
- a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
24. Pelaksanaan kampanye pemilihan Kepala Daerah di beberapa tempat diwarnai aksi saling menghasut atau saling memfitnah antara para pendukung calon Kepala Daerah untuk mendapatkan kemenangan. Realitas sosial demikian merupakan contoh interaksi sosial yang berbentuk....
- a. kontravensi
 - b. konsoliasi
 - c. koalisi
 - d. kompetisi
25. Suatu proses di mana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan disebut....
- a. kontravensi
 - b. pertentangan
 - c. kompetisi
 - d. toleransi
26. Akhir-akhir ini di Indonesia sering terjadi konflik baik konflik antar individu maupun konflik yang terjadi antar kelompok. Salah satu penyebab terjadinya konflik yaitu....
- a. Pola pemikiran antar individu yang sama
 - b. Perbedaan antar individu
 - c. Perbedaan keyakinan antar individu
 - d. Tertanamnya sikap toleransi
27. Adanya konflik yang terjadi di masyarakat seperti konflik sosial, konflik politik mengakibatkan
- a. terbentuknya integrasi sosial
 - b. masyarakat kehilangan kebahagiaan
 - c. banyak nyawa terenggut secara paksa
 - d. sikap toleransi semakin meningkat
28. Tuntutan masyarakat untuk mengadakan reformasi di segala bidang kepada pemerintah karena menilai kebijakan pemerintah tak sesuai lagi dengan kebutuhan zaman adalah bentuk konflik....
- a. antar individu
 - b. antar institusi
 - c. antar kepentingan
 - d. antar generasi
29. Dalam rangka memenuhi kebutuhannya manusia melakukan interaksi dengan orang lain. Dari interaksi tersebut akan membentuk suatu
- a. norma sosial
 - b. keteraturan sosial
 - c. ketertiban sosial
 - d. lembaga sosial
30. Seorang anak memiliki kebutuhan akan ilmu sehingga banyak orang tua mendaftarkan anaknya di sekolah. Hal tersebut termasuk ke dalam lembaga....
- a. sosial
 - b. ekonomi
 - c. pendidikan
 - d. keluarga

II. SOAL ISIAN

Kerjakan soal berikut dengan jawaban singkat dan jelas !

1. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain disebut....
2. Salah satu ciri-ciri terjadinya interaksi sosial yaitu....
3. Suatu usaha bersama antara orang-perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama disebut....
4. Salah satu contoh kontravensi adalah....
5. Adanya lembaga sosial terbentuk akibat dari....

KUNCI JAWABAN

I. PILIHAN GANDA

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. A |
| 2. C | 12. A | 22. C |
| 3. B | 13. B | 23. D |
| 4. C | 14. A | 24. A |
| 5. A | 15. C | 25. B |
| 6. D | 16. A | 26. B |
| 7. B | 17. D | 27. C |
| 8. A | 18. B | 28. D |
| 9. B | 19. D | 29. D |
| 10. D | 20. A | 30. C |

II. SOAL ISIAN

1. gregariousness
2. jumlah pelakunya lebih dari 1 orang
3. kerja sama
4. Ketua OSIS yang memiliki kebijakan pada setiap kelas namun ada salah satu kelas yang tidak setuju tetapi masih disembunyikan
5. aktivitas manusia yang memnuhi kebutuhannya

LAMPIRAN 11
HASIL ANALISIS BUTIR SOAL

ANALISIS BUTIR SOAL

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : IPS
KELAS/PROGRAM : KELAS VII B SEMESTER 1

TANGGAL TES : 26 Oktober 2017
MATERI POKOK : Interaksi Sosial

KKM

78


No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Agistha Kurniawati	P	CCBCADBA--AABAC----AACDAB--D-C	21	9	52,5	14	66,5	67	Belum Tuntas
2	Aisyah Alifia Ramadhani	P	CCBCADBA-DAAB-C----A--ABB--DC	19	11	47,5	21	68,5	69	Belum Tuntas
3	Alieska Fatiha Zain	L	-CBCADB----AB--AD-D-AC--B---DC	16	14	40	19	59	59	Belum Tuntas
4	Amanda Sheira Cahya P	P	-CBCADBABDAA-ACAD-D--C-ABB--DC	22	8	55	18	73	73	Belum Tuntas
5	Amelia Arifa Fulca	P	-C-CADBABDAABAC---DAACDA---DDC	22	8	55	21	76	76	Belum Tuntas
6	Ardityas Nisrina Putri	P	CCBCAD-ABDAA-ACA----A-DABB--DC	21	9	52,5	19	71,5	72	Belum Tuntas
7	Aretha Dara Mardliyah	P	-CBCAD-ABDAABACA-B-AAC-AB--DDC	23	7	57,5	19	76,5	77	Belum Tuntas
8	Arkan Paramarta	P	CCBCADBA-DAA-AC--BD--C-A----DC	19	11	47,5	12	59,5	60	Belum Tuntas
9	Armilda Galuh Phalosa	P	CCBCAD-ABD-A----D---A-----DDC	15	15	37,5	13	50,5	51	Belum Tuntas
10	Bayu Satria	L	CCBCADBA---A-----CDA-----	12	18	30	10	40	40	Belum Tuntas
11	Caesya Enjelia Fitriani	P	CCBCADBA--AABACAD-DA-CDA-B-DDC	24	6	60	19	79	79	Tuntas
12	Cecilia Dyah Agie P	P	-CB-AD-AB--A-ACAD---ACDAB--DDC	19	11	47,5	23	70,5	71	Belum Tuntas
13	Delsha Kumalasari	P	CCBCAD-ABDAABA-A--DAACDABB-DDC	25	5	62,5	22	84,5	85	Tuntas
14	Delta Nirvananta	L	-CBCAD-A----B--D-----D---C-DC	12	18	30	10	40	40	Belum Tuntas

15	Deni Ariawan	L	-CBCA-----A--A-BDA-C-AB---DC	14	16	35	14	49	49	Belum Tuntas
16	Dewi Puspa Melati	P	CCBCAD-A---B--A-B-AAC-A--DD-	16	14	40	20	60	60	Belum Tuntas
17	Eka Ardi Nugraha	L	CCBCADB-----C--D--D---CDD-	13	17	32,5	14	46,5	47	Belum Tuntas
18	Fadil Diki Setiawan	L	CCB-AD-A--AAB-C-D--A-C-A--C-DC	17	13	42,5	15	57,5	58	Belum Tuntas
19	Farhan Setyo Handoko	L	C-BCAD-A---AB-----AA--AB---C	13	17	32,5	6	38,5	39	Belum Tuntas
20	Feni Dwi Melitasari	P	CCBCAD-ABDAABACAD-DAAC-AB-C-DC	25	5	62,5	22	84,5	85	Tuntas
21	Hanif Rafi Nur A. Z	L	CCBCADBABDAABA-AD-DA-CDAB-CDDC	26	4	65	23	88	88	Tuntas
22	Hermanio Surya Putra	L	CCBCAD-A---BA-----A-CD-B---C	14	16	35	15	50	50	Belum Tuntas
23	Iddo Pandhito Mukti	L	-CBCAD-A--AA---D--AACD---C-DC	16	14	40	11	51	51	Belum Tuntas
24	Jovan Fernando	L	CCBCADBA-D-AB--A--DAA-D-B--DC	19	11	47,5	19	66,5	67	Belum Tuntas
25	Khusnul Khotimah	P	-CBCAD-ABDAAB--AD-D-ACD-BBC-DC	22	8	55	18	73	73	Belum Tuntas
26	Maria Salsabila R. P	P	-CB-ADBAB--AB--AD---CD---DDC	16	14	40	16	56	56	Belum Tuntas
27	Miftah Rofia N. R. P	L	-CBCAD-A--A-B---D--A-----C-DC	13	17	32,5	17	49,5	50	Belum Tuntas
28	Muhammad Syafi N. Q	L	CCBCAD-A--A--C-----CD-B---C	13	17	32,5	5	37,5	38	Belum Tuntas
29	Nasywa Anindita Azaria	P	CCBCADBABDAA-ACAD-DAACDAB---DC	25	5	62,5	22	84,5	85	Tuntas
30	Rachmat dani P. W. K	L	CCBCADBA-DA-BACADB-A-----DDC	20	10	50	13	63	63	Belum Tuntas
31	Rizka Ayu Agustin	P	CCBCADBAB--ABAC-----ACD-B--DC	19	11	47,5	11	58,5	59	Belum Tuntas
32	Shelferrisa Putri Ciara	P	-CBCADBA-DAA--C-----D-B-CDDC	17	13	42,5	14	56,5	57	Belum Tuntas
33	Yararega Bilal Yulistira	L	-CB----B--B---B-----A---D-C	8	22	20	10	30	30	Belum Tuntas
34	Zahra Nurwita	P	CCBCAD-ABD-AB-CAD--A-CD--B-D-C	20	10	50	18	68	68	Belum Tuntas
REKAPIT ULASI	- Jumlah peserta test : 34 orang			JUMLAH :		1540			2083	
	- Jumlah yang lulus : 5 orang			TERKECIL :		20,00			30,00	
	- Jumlah yang tidak lulus : 29 orang			TERBESAR :		65,00			88,00	

	- Jumlah yang di atas rata-rata	: 16 orang	RATA-RATA :		45,294		61,260	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	: 18 orang	SIMPANGAN BAKU :		11,361		15,197	

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Nevi Cindia Cahayati
NIM. 14416244028

ANALISIS BUTIR SOAL

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : IPS
KELAS/PROGRAM : KELAS VII E SEMESTER 1
TANGGAL TES : 26 Oktober 2017
MATERI POKOK : Interaksi Sosial

KKM
78

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	Adi Catur Nugraha	L	CCBCAD-A---AB---D---AA--A---DDC	16	14	40	15	55	55	Belum Tuntas
2	Aisyah Ghulam A	P	CCBCADBABDAABAC-D---AACD-B-CDDC	25	5	62,5	25	87,5	88	Tuntas
3	Anya Beby Aprillia	P	-CBC-D-A-DA-B--AD-D-A-DABBC-DC	19	11	47,5	10	57,5	58	Belum Tuntas
4	Argita Winifadhila W	P	CCBCADBAB--ABAC-D-DAACDAB--DDC	24	6	60	24	84	84	Tuntas
5	Azizah Fitriwati A	P	-CBCADBAB-AAB-C----AACDABB-DDC	22	8	55	23	78	78	Tuntas
6	Daffina Nabila Syahira	P	CCB-AD-AB-AA-ACAD---AACDAB-C-DC	22	8	55	14	69	69	Belum Tuntas
7	Diatrie Padma Sari	P	-CBCAD-AB--ABACAD-D-ACD-BB--DC	21	9	52,5	21	73,5	74	Belum Tuntas
8	Faiz Ihsanul Kamil	L	CCBCADBAB-AA-ACAD---AAC--BB--DC	22	8	55	25	80	80	Tuntas
9	Fernando Nelson T	L	CCBCAD-A-----AD--A---AB---DC	14	16	35	16	51	51	Belum Tuntas
10	Garini Ulma L	P	CCBCAD-ABD-A-AC-D---AACDAB---DC	21	9	52,5	25	77,5	78	Belum Tuntas
11	Gibran Nasywan A	L	CCBCAD-ABDAABACA-BDAACDABB-DDC	27	3	67,5	25	92,5	93	Tuntas
12	Hadid Hidayat	L	CCBCAD-ABDAABACAD--A-CDAB-CDDC	25	5	62,5	19	81,5	82	Tuntas
13	Hidayatullah Ali A	L	CCB-A--ABD-----A-----DC	10	20	25	10	35	35	Belum Tuntas
14	Indah Hariani G	P	CCBCADBABDAABACA---A--DAB-CD-C	23	7	57,5	22	79,5	80	Tuntas
15	Iqbal Ali Mukti	L	CCBCAD-ABD-AB-CA----AC-AB---DC	19	11	47,5	21	68,5	69	Belum Tuntas
16	Isnaini Muallimah	P	CCBCADBAB--ABACA--DAACDABB--DC	24	6	60	17	77	77	Belum Tuntas
17	Jibril AlifsinJusril D	L	CCBCA--A---A---CA---A-CD----DD-	14	16	35	14	49	49	Belum Tuntas

18	Meitasari Nur R	P	CCBCADBABDAABACAD--AACD-B-CDDC	26	4	65	20	85	85	Tuntas
19	Mutiara Nasyiwaa P	P	CCBCAD-AB-AAB-C-D--AACDAB--DDC	22	8	55	25	80	80	Tuntas
20	Nabila Maysyaroh	P	CCBCADBAB-AABACA--DAACDAB---DC	24	6	60	25	85	85	Tuntas
21	Naufal Vito Kartala	P	CCBCADBABDA--AC---D--C---C---	16	14	40	15	55	55	Belum Tuntas
22	Nurhaliza Novafitrasari	P	CCBCADBABD-ABAC-D--AAC-A---DDC	22	8	55	22	77	77	Belum Tuntas
23	Octateani Adiibah	P	CCBCADBAB--ABACA--DA-CDABB--DC	23	7	57,5	24	81,5	82	Tuntas
24	Ogista Gauri Febriana	P	CCBCADBAB-AA--CA--DAAC-AB-CDDC	23	7	57,5	25	82,5	83	Tuntas
25	Prameswari Amelinda	P	-CBCADBAB-AAB-CA---AACDABB-DDC	23	7	57,5	21	78,5	79	Tuntas
26	Rahma Ayu Pasharyna	P	-CBCAD-AB-AABACAD-DA-C--BBCDDC	23	7	57,5	16	73,5	74	Belum Tuntas
27	Rahma Khoirunnisa N	P	-CBCAD-ABD-A--CA---AACD-B---DC	18	12	45	17	62	62	Belum Tuntas
28	Rakyan Ayu Mahagiani	P	CCBCADBABDAABACA-B-AAC-AB-C-DC	25	5	62,5	25	87,5	88	Tuntas
29	Reza Ferdiansyah	L	-CBCADBAB--A-AC---DAACD--B--DC	19	11	47,5	12	59,5	60	Belum Tuntas
30	Septi Mundariyah	P	CCBCADBAB--ABAC-D-DAAC-AB--DDC	23	7	57,5	25	82,5	83	Tuntas
31	Syakira Griselda H	P	CCBCADBABDAABACA-B-AACDABBCDDC	28	2	70	12	82	82	Tuntas
32	Titan Nurvi P	P	CC-CADBAB--ABAC-DB-AACD-B--DDC	22	8	55	25	80	80	Tuntas
33	Valliza Numithaviona	P	CCBCADBABDAABAC-DBD-ACDABBCDDC	28	2	70	25	95	95	Tuntas
34	Woroniken Nasalet W	P	-CBCAD-A---AB-C-DBDAAC--BBCDDC	21	9	52,5	22	74,5	75	Belum Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	34 orang	JUMLAH :		1835			2517	
	- Jumlah yang lulus	:	18 orang	TERKECIL :		25,00			35,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	16 orang	TERBESAR :		70,00			95,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	22 orang	RATA-RATA :		53,97 1			74,03 0	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	12 orang	SIMPANGAN BAKU :		10,13 4			13,59 0	

Yogyakarta, 27 Oktober 2017
Mahasiswa PLT,

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Nevi Cindia Cahayati'.

Nevi Cindia Cahayati
NIM. 14416244028

LAMPIRAN 12
DAFTAR NILAI

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. Hayam Wuruk No. 18 Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta

**DAFTAR NILAI HARIAN SISWA MATA PELAJARAN IPS, SELAMA MASA PLT UNY
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Kelas : VIIB **Nama Mahasiswa** : Nevi Cindia Cahayati
Semester : Satu

NO	NAMA SISWA	NILAI AKADEMIK HARIAN									
		PERTEMUAN 1	PERTEMUAN 2	PERTEMUAN 5	PERTEMUAN 6	PERTEMUAN 7	PERTEMUAN 8	UH	UH SETELAH REMIDI	MIND MAPPING (PRODUK)	PRESENTASI
1	Agistha Kurniawati	30	65	70	A-	60	45	67	79	8,12	8,12
2	Aisyah Alifia Ramadhani	70	65	70	A-	70	95	69	80	6,25	7,5
3	Alieska Fatiha Zain	50	65	100	B+	90	95	59	78	6,25	8,12
4	Amanda Sheira Cahya P	75	90	90	B+	70	95	71	81	9,37	8,12
5	Amelia Arifa Fulca	25	60	60	B+	70	80	77	87	6,25	8,75

6	Ardityas Nisrina Putri	40	30	90	A-	90	95	72	82	6,25	9,37
7	Aretha Dara Mardiyah	40	60	70	B+	75	95	77	87	6,25	8,75
8	Arkan Paramarta	40	65	80	B+	80	60	44	78	9,37	6,87
9	Armilda Galuh Phalosa	30	90	90	B+	70	75	51	78	8,12	8,12
10	Bayu Satria	50	30	70	B+	70	95	40	78	6,25	8,12
11	Caesya Enjelia Fitriani	65	50	80	A-	70	95	62	79	6,50	8,12
12	Cecilia Dyah Agie P	50	90	80	B+	70	95	73	83	8,12	8,12
13	Delsha Kumalasari	50	60	100	B+	95	90	85	85	9,37	8,75
14	Delta Nirvananta	20	10	80	B+	70	80	40	78	8,75	7,5
15	Deni Ariawan	60	60	80	A-	75	60	50	80	6,25	7,5
16	Dewi Puspa Melati	70	100	80	A-	95	65	60	79	6,25	8,12
17	Eka Ardi Nugraha	20	50	80	B+	70	95	48	78	8,12	7,5
18	Fadil Diki Setiawan	15	50	80	B+	70	95	58	78	8,12	7,5
19	Farhan Setyo Handoko	30	50	90	A-	70	90	39	78	6,25	8,12
20	Feni Dwi Melitasari	75	70	90	B+	90	95	85	85	6,25	8,12
21	Hanif Rafi Nur A. Z	40	30	80	A-	85	95	56	78	8,75	8,12
22	Hermanio Surya Putra	30	50	50	B	60	50	50	78	6,25	7,5
23	Iddo Pandhito Mukti	15	50	80	B	60	95	51	78	9,37	8,75
24	Jovan Fernando	40	50	80	B	65	95	67	79	6,25	6,87
25	Khusnul Khotimah	40	90	90	A	70	75	73	85	6,25	8,12
26	Maria Salsabila R. P	20	60	70	A-	75	65	56	78	6,25	8,75
27	Miftah Rofia N. R. P	40	20	80	B+	70	95	50	78	6,25	8,12
28	Muhammad Syafi N. Q	30	50	10	B+	60	65	38	78	6,25	7,5
29	Nasywa Anindita Azaria	80	60	80	A-	80	60	85	85	6,25	8,12
30	Rachmat dani P. W. K	30	50	40	B+	70	95	50	78	6,25	6,25

31	Rizka Ayu Agustin	55	90	90	A-	95	45	59	78	8,75	8,75
32	Shelferrisa Putri Ciara	35	90	60	A-	70	80	57	78	9,37	7,5
33	Yararega Bilal Yudistira	40	50	80	B+	70	75	30	79	6,25	8,12
34	Zahra Nurwita	45	70	70	A-	100	90	68	80	8,75	9,37

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. Hayam Wuruk No. 18 Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta

**DAFTAR NILAI HARIAN SISWA MATA PELAJARAN IPS, SELAMA MASA PLT UNY
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Kelas : VIIE Nama Mahasiswa : Nevi Cindia Cahayati

Semester : Satu

NO	NAMA SISWA	NILAI AKADEMIK HARIAN										
		PERTEMUAN 1	PERTEMUAN 2	PERTEMUAN 5	PERTEMUAN 6	PERTEMUAN 6	PERTEMUAN 7	PERTEMUAN 8	UH	UH SETELAH REMEDI	MIND MAPPING (PRODUK)	PRESENTASI

1	Adi Catur Nugraha	40	50	70	B+	70	75	100	55	81	8,75	6,25
2	Aisyah Ghulam A	85	65	90	A	80	95	95	87,5	88	9,37	8,12
3	Anya Beby Aprillia	25	80	50	B+	50	70	50	57,5	82	7,50	7,5
4	Argita Winifadhiila W	60	50	90	B+	90	90	100	84	84	8,75	8,12
5	Aziqhah Fitrawati A	65	70	90	A-	80	75	90	78	78	9,37	7,5
6	Daffina Nabila Syahira	65	50	90	B+	50	70	100	69	79	9,37	6,87
7	Diatric Padma Sari	60	50	80	A-	60	95	95	74	81	8,75	6,87
8	Faiz Ihsanul Kamil	60	70	80	A-	50	90	100	80	80	9,37	8,12
9	Fernando Nelson T	40	30	70	B+	80	75	100	51	80	7,50	8,12
10	Garini Ulina L	80	70	90	B+	95	100	80	77,5	78	6,25	7,5
11	Gibran Nasywan A	50	50	90	A-	90	90	100	92,5	93	8,75	8,12
12	Hadid Hidayat	65	60	90	B+	90	100	95	81,5	82	6,25	6,87
13	Hidayatullah Ali A	50	50	70	B+	50	70	95	35	78	6,25	6,25
14	Indah Hariani G	20	80	90	A-	85	85	80	80	80	8,75	6,87
15	Iqbal Ali Mukti	55	50	100	A-	70	80	100	68,5	80	9,37	8,12
16	Isnaini Mualimah	45	60	60	A-	70	90	100	77	83	8,75	6,87
17	Jibril AlifsinJusril D	55	70	70	A-	85	100	95	49	78	8,75	8,12
18	Meitasari Nur R	50	60	90	A-	90	90	95	85	85	8,75	7,5
19	Mutiara Nasyiwaa P	90	60	90	A	80	80	95	80	80	8,75	8,12
20	Nabila Maysyaroh	45	50	70	B+	50	70	100	85	85	9,37	8,75
21	Naufal Vito Kartala	55	50	80	B+	50	70	100	55	78	9,37	7,5
22	Nurhaliza Novafitrasari	70	80	80	A	95	80	100	77	81	9,37	6,87
23	Octateani Adiibah	60	60	60	A-	90	90	100	81,5	82	6,25	6,87
24	Ogista Gauri Febriana	55	50	90	B+	90	70	100	51	78	8,75	6,87
25	Prameswari Amelinda	55	65	70	A-	85	75	95	78,5	79	8,75	6,87

26	Rahma Ayu Pasharyna	70	70	90	A	80	90	95	73,5	81	6,25	7,5
27	Rahma Khoirunnisa N	65	60	90	A-	50	70	95	62	79	7,50	7,5
28	Rakyan Ayu Mahagiani	95	90	100	A	100	95	100	87,5	88	8,75	8,12
29	Reza Ferdiansyah	60	60	80	A-	80	80	100	59,5	78	7,50	8,12
30	Septi Mundariyah	85	50	90	B+	95	95	100	83	83	8,75	7,5
31	Syakira Griselda H	65	70	70	A-	75	90	70	65,5	80	9,37	7,5
32	Titan Nurvi P	40	80	80	B+	95	70	95	80	80	8,75	7,5
33	Valliza Numithaviona	85	100	80	A-	80	100	100	95	95	9,37	8,12
34	Woroniken Nasalet W	70	70	90	A-	75	85	95	74,5	80	8,75	7,5

LAMPIRAN 13
DOKUMENTASI



Mengawasi PTS



Mendampingi Karawitan



Peringatan HUT SMPN 4 YOGYAKARTA



Peringatan HUT SMPN 4 YOGYAKARTA



Seleksi Pengurus OSIS



Praktik Mengajar Kelas VII E



Presentasi Mind Mapping



Foto Bersama dengan kelas VII B



Praktik Mengajar Kelas VII B



Praktik Mengajar Kelas IX D



Simulasi Tagana



Membantu administrasi